



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI PADA SISWA KELAS III PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK N 2 BLORA**

SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

Oleh

Rini Sugiyarti

NIM. 3301404553

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERHASILAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI PADA SISWA KELAS III PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK N 2 BLORA**

SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

Oleh

Rini Sugiyarti

NIM. 3301404553

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian

skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Drs. Subkhan
NIP. 130686738

Semarang,

Pembimbing II

Drs. Heri Yanto, M.BA
NIP. 131658238

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Sukirman, M.Si
NIP. 131967646

PENGESAHAN KELULUSAN

Sripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 16 Februari 2009

Penguji Skripsi,

Dra. Sri Kustini
NIP. 130795082

Anggota I

Anggota II

Drs. Subkhan
NIP. 130686738

Drs. Heri Yanto, M.BA
NIP. 131658238

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Agus Wahyudin, M.Si
NIP. 131658236

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,
Yang menyatakan,

Rini Sugiyarti
NIM. 3301404553



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ ”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Qs. Al Insyirah: 6-8)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk;

1. *Bapak dan Ibu tercinta, dengan segala kasih sayang, keikhlasan, pengorbanan dan limpahan doa yang senantiasa menanamkan akhlak keimanan dalam hidupku*
2. *Kakakku tersayang mas Ragil terima kasih atas dukungan, bantuan, kasih sayang dan doanya*
3. *Temen-temen kost “Amaliya” .*
4. *Temen-temen akuntansi terkhusus angkatan 2004.*
5. *Almamaterku*

PRAKATA

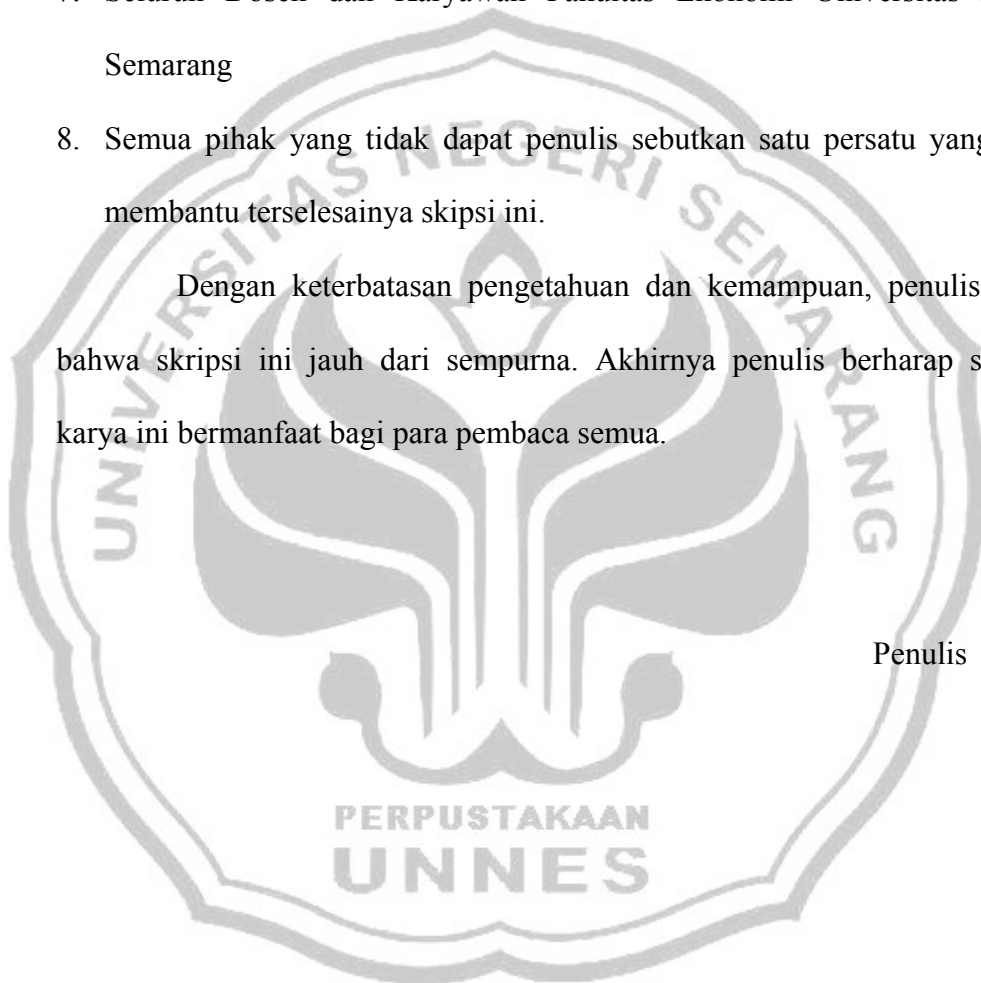
Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang dengan ridho-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada Siswa Kelas III Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora**”. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Prof. Dr. H Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu,
2. Drs. Agus Wahyudin, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membantu untuk kelancaran penyusunan skripsi,
3. Drs. Sukirman, M.Si., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan kelancaran administrasi skripsi,
4. Drs. Subkhan sebagai pembimbing utama, yang telah menuntun, membimbing dan memberi pengarahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini,

5. Drs. Heri Yanto, M.BA selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan arahan, bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini,
6. Drs. Bambang Suryadi, Kepala SMK N 2 Blora yang telah memberikan ijin penelitian, memberikan waktu dan kerjasamanya selama penelitian,
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Akhirnya penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Penulis



SARI

Sugiyarti, Rini. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada Siswa Kelas III Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Subkhan dan Pembimbing II Drs. Heriyanto, M.BA.

Kata kunci: Hasil, Program Adaptif, Produktif, Materi Diklat, Peran Pembimbing, Peran Pembimbing Lapangan (Instruktur)

Hasil pelaksanaan Prakerin yang baik merupakan impian dari semua pihak yang terkait, yaitu pihak sekolah, siswa, dan pihak institusi pasangan. Tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu, masih diperlukannya penelitian agar pelaksanaan Prakerin terutama siswa program keahlian akuntansi dapat lebih baik. Permasalahan dan tujuan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah: Keberhasilan pelaksanaan Prakerin?, Hasil belajar mata diklat program adaptif dan produktif?, Kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing dan peran pembimbing lapangan pada saat Prakerin?, Adakah dan sejauhmana pengaruh antara hasil belajar mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan terhadap pelaksanaan Prakerin baik secara parsial dan secara simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III program keahlian Akuntansi yang berjumlah 117 siswa dengan sampel sebanyak 91, pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode proporsional random sampling. Ada lima variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, peran pembimbing lapangan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan Analisis deskriptif prosentase dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata nilai Prakerin sebesar 7.79 termasuk kategori baik, rata-rata hasil belajar mata diklat program adaptif sebesar 7,06 termasuk kategori cukup, rata-rata hasil belajar mata diklat program produktif sebesar 7,73 termasuk kategori cukup, rata-rata skor angket kesesuaian materi mata diklat sebesar 27,28 dengan prosentase 46,15% termasuk kategori cukup baik, rata-rata skor angket peran guru pembimbing sebesar 67,75 dengan prosentase 58,24% termasuk kategori baik, rata-rata skor angket pembimbing lapangan sebesar 69,27 dengan prosentase 48,35% termasuk kategori baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mata diklat mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, serta pembimbing lapangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan Prakerin dengan garis regresi $\hat{Y} = -0,008 + 0,210X_1 +$

$0,518X_2 + 0,023X_3 + 0,012X_4 + 0,013X_5$ dan perhitungan analisis regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 29,531 dengan harga signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji perhitungan secara parsial dengan uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel mata diklat program adaptif sebesar 1,092 dengan signifikansi 0,278, variabel mata diklat program produktif sebesar 2,593 dengan signifikansi 0,011, variabel kesesuaian materi mata diklat sebesar 2,127 dengan signifikansi 0,036, variabel peran guru pembimbing sebesar 2,307 dengan signifikansi 0,023, Sedangkan variabel peran pembimbing lapangan sebesar 2,450 dengan signifikansi 0,016. Secara parsial perbandingan nilai signifikansi pada t_{hitung} dengan signifikansi (α) 0,05 adalah signifikan pada $t_{hitung} < (\alpha) 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa mata diklat program adaptif tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Prakerin. Berdasarkan perhitungan secara simultan diperoleh R^2 sebesar 0,627 maka pengaruh yang diberikan secara bersama-sama adalah 62,7% sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: Hasil pelaksanaan Prakerin sudah masuk dalam kategori baik, Hasil mata diklat program adaptif termasuk kategori cukup dan produktif termasuk kategori baik, Hasil analisis angket menunjukkan bahwa kesesuaian materi mata diklat termasuk kategori cukup baik, peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan termasuk kategori baik. Secara parsial hasil belajar mata diklat program adaptif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan Prakerin dan Secara simultan pengaruh yang diberikan secara bersama-sama yaitu 62,7%. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran antara lain: (1) Kerjasama antara guru pembimbing dan pembimbing lapangan sudah terjalin dengan baik dan hendaknya senantiasa ditingkatkan dan dipertahankan demi tercapainya Praktik Kerja Industri yang baik. (2) Para siswa hendaknya dengan sungguh-sungguh mengikuti seluruh program pembelajaran baik berupa teori maupun terapan yang dilakukan oleh sekolah maupun program Prakerin hasil kerja sama antara sekolah dengan dunia kerja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Pendidikan Sistem Ganda	11
2.1.1 Pengertian PSG	11
2.1.2 Tujuan PSG	12
2.1.3 Materi PSG.....	13
2.1.4 Penilaian dan Sertifikasi PSG	13
2.1.5 Penilaian Raport.....	15
2.2 Praktik Kerja Industri.....	17
2.2.1 Pengertian Praktik Kerja Industri.....	17
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Prakerin.....	18
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Prakerin	20
2.2.4 Keberhasilan Pelaksanaan Prakerin	29

2.3 Program Keahlian Akuntansi.....	31
2.4 Kerangka Berfikir	32
2.5 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Populasi Penelitian.....	38
3.2 Sampel dan Teknik Sampling	38
3.3 Variabel Penelitian.....	40
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Penyusunan Instrumen (Angket).....	44
3.5.1 Validitas Instrumen	46
3.5.2 Reliabilitas Instrumen.....	49
3.6 Metode Analisis Data.....	50
3.6.1 Metode Analisis Deskriptif	50
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.6.3 Analisis Statistik	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	58
4.1.1 Hasil Pelaksanaan Prakerin.....	58
4.1.2 Hasil Belajar Mata Diklat Program Adaptif	59
4.1.3 Hasil Belajar Mata Diklat Program Produktif	60
4.1.4 Kesesuaian Matri Mata Diklat	61
4.1.5 Peran Guru Pembimbing.....	62
4.1.6 Peran Pembimbing Lapangan	63
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.1 Uji Normalitas Data	64
4.2.2 Uji Multikolinieritas	64
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	65
4.3 Analisis Statistik	66
4.3.1 Analisis Regresi Berganda.....	66
4.3.2 Uji Simultan (Uji F).....	69
4.3.3 Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	70

4.3.4 Uji Parsial (Uji t).....	71
4.3.5 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	73
4.4 Pembahasan.....	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian untuk Program Adaptif di SMK	16
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian untuk Program Produktif di SMK	16
Tabel 2.3 Skala Penilaian dan kriteria Penilaian Prestasi Prakerin.....	30
Tabel 3.1 Distribusi Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Penyusunan Angket Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas III Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora”	45
Tabel 3.3 Hasil uji coba Validitas Kuesioner Kesesuaian Materi Mata Diklat.....	47
Tabel 3.4 Hasil uji coba Validitas Kuesioner Peran Guru Pembimbing.....	48
Tabel 3.5 Hasil uji coba Validitas Kuesioner Pembimbing Lapangan	48
Tabel 3.6 Pengukuran Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.1 Hasil Prakerin Berdasarkan Penilaian Pembimbing Lapangan.....	58
Tabel 4.2 Hasil Belajar Mata Diklat Program Adaptif Masing-masing Siswa	59
Tabel 4.3 Hasil Belajar Mata Diklat Program Produktif Masing-masing Siswa	60
Tabel 4.4 Kesesuaian Materi Mata Diklat Menurut Pernyataan Masing- masing Siswa.....	61
Tabel 4.5 Deskripsi Peran Guru Pembimbing Menurut Pendapat Masing- masing Siswa.....	62
Tabel 4.6 Deskripsi Peran Pembimbing Lapangan Menurut Pendapat Masing-masing Siswa	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.10 Hasil Simultan Anova	70
Tabel 4.11 Hasil Simultan Model Summary	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 2 Pola Scatterplot	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Daftar Kelas III Program Studi Akuntansi	84
Lampiran 2 Angket Penelitian	91
Lampiran 3 Data Hasil Penskoran	96
Lampiran 4 Data Dokumentasi	105
Lampiran 5 Penentuan kategori pada analisis deskriptif prosentase	112
Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Penelitian	113
Lampiran 7 Output SPSS	122
Lampiran 8 Surat izin survei pendahuluan.....	129
Lampiran 9 Surat izin penelitian.....	130
Lampiran 10 Surat keterangan telah menyelesaikan penelitian	131



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Namun, demikian usaha-usaha kearah peningkatan kualitas masih terus dilakukan secara sistematis. Pembangunan bidang pendidikan perlu terus ditingkatkan karena dalam beberapa hal harus diakui masih terdapat kekurangannya. Dalam bidang pendidikan kejuruan masih sangat terasa kualitas lulusannya belum mampu memenuhi kebutuhan pasaran kerja atau dilapangan kerja. Pihak industri atau dunia usaha sebagai konsumen bagi lembaga pendidikan kejuruan sering mengeluh tentang rendahnya kualitas keterampilan kerja lulusan lembaga pendidikan kejuruan. Disamping itu, munculnya era globalisasi jelas membutuhkan tenaga kerja yang betul-betul terampil dalam melaksanakan pembangunan industri. Melihat kenyataan-kenyataan yang demikian itu, tentu lembaga pendidikan kejuruan harus mampu mengambil langkah antisipasif, agar dapat berperan dalam pembangunan industri.

Penerapan program Pendidikan Sistem Ganda pada lembaga pendidikan kejuruan merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas lulusan. Mengingat model pendidikan sistem ganda, merupakan sesuatu inovasi bidang pendidikan yang relatif masih baru bagi dunia pendidikan kejuruan, maka pemahaman terhadap pendidikan

sistem ganda merupakan suatu keharusan bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. Penerapan Pendidikan Sistem Ganda juga dimaksudkan agar SMK bekerjasama dengan instansi terkait dalam merencanakan, melaksanakan pendidikan serta memanfaatkan tamatan seoptimal mungkin.

Sesuai dengan konsep Pendidikan Sistem Ganda proses belajar mengajar dilaksanakan di dua tempat namun yang perlu diingat menurut Wena (1996 : 20) bahwa tujuan siswa ke Industri bukan bekerja tetapi belajar melalui bekerja langsung (*Learning by doing*) dengan kata lain dimensi belajar menjadi titik tekan yang diharapkan setelah menyelesaikan program di industri, siswa betul-betul menguasai suatu keterampilan kerja tertentu sehingga wawasan siswa terhadap dunia kerja semakin bertambah baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dunia Usaha/Dunia Industri(DU/DI) merupakan sumber belajar utama yang diperlukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam melaksanakan pendidikan dual system atau lebih tepatnya Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan sistem ganda merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah kejuruan, dan merupakan suatu sistem pengalaman belajar siswa yang dilakukan disekolah dan sebagian di dunia usaha atau sering disebut dengan Praktik Industri. Seperti yang tertuang dalam UU No : 040/U/1992 Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang mempunyai fungsi untuk menyiapkan siswa sebagai produk unggul yang dapat bersaing dipasar bebas. Penerapan PSG di SMK diharapkan menghasilkan tamatan yang memiliki kualifikasi terstandar sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Program pendidikan dan pelatihan untuk melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda di SMK pada dasarnya meliputi komponen pendidikan yaitu:

1. Komponen pendidikan normatif
2. Komponen pendidikan adaptif
3. Komponen pendidikan produktif, yang meliputi:
 - a. Komponen teori kejuruan dimaksudkan untuk membekali pengetahuan teknis dasar keahlian kejuruan, yang dilaksanakan disekolah.
 - b. Komponen praktik dasar profesi yang berupa latihan kerja untuk menguasai teknik bekerja secara baik dan benar sesuai tuntutan persyaratan keahlian profesi, dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian di dunia industri.
 - c. Komponen profesi yaitu berupa kegiatan praktek bekerja secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional, dilaksanakan didunia industri dalam “Praktik Industri“, berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa didunia industri atau perusahaan.

Harapan dari praktik industri ini disamping meningkatkan keahlian profesi siswa yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan kerja juga siswa diharapkan memiliki etos kerja yang meliputi: kemampuan kerja, motivasi kerja, inisiatif, kreativitas, disiplin, rajin bekerja dan hasil pekerjaan yang berkualitas.

Praktik industri ini dapat dikatakan berhasil atau sukses, jika hasilnya dapat mencapai tujuan diadakannya program itu. Adapun tujuan dari diadakannya praktik kerja industri adalah (1) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya, (2) Memiliki tingkat kompetensi standar sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja, (3) Menjadi tenaga kerja yang berwawasan mutu, ekonomi, bisnis, kewirausahaan, dan produktif, (4) Dapat menyerap nalar teknologi dan budaya kerja untuk kepentingan pengembangan diri. Ukuran keahlian profesional di SMK berdasarkan keberhasilan praktik kerja industri diperlukan adanya profil guru yang memiliki kemampuan memadai dalam pengetahuan teori karena sangat terkait dengan keberhasilan suatu pendidikan sistem ganda. Teori disekolah merupakan bekal kemampuan dasar yang dijadikan bekal oleh siswa pada saat pelaksanaan praktik kerja industri

SMK N 2 Bloro merupakan SMK kelompok bisnis dan manajemen yang telah melaksanakan Praktik Kerja Industri sesuai dengan program dari pemerintah. SMK N 2 Bloro dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri tiap tahunnya menerjunkan empat program studi (Akuntansi, Sekretaris, Penjualan, Tata Busana). Program dasar kejuruan yang ada pada keempat jurusan tersebut memiliki beban yang masing-masing harus menyiapkan tenaga yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Pada keempat jurusan tersebut memiliki misi yang sama tetapi profesi tamatannya berbeda.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK N 2 Bloro menggunakan sistem 3 bulan berturut-turut dan secara bersama-sama pada

tiap jurusan menjelang siswa naik ke kelas III (tiga) berarti dilaksanakan pada liburan sekolah kelas II (dua) dan 1 bulannya pada saat kelas tiga semester awal. Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri para siswa diberi bimbingan mental, administrasi PSG, Informasi DU/DI, dan lain-lain yang berhubungan dengan praktik didunia kerja, dimana antara pihak sekolah dan dunia usaha perlu menjalin kerjasama yang baik dalam penyusunan suatu program kerja. Tahapan-tahapan dalam penyusunan program kerja yaitu adanya perencanaan dan persiapan Praktik Kerja industri, pelaksanaan dan evaluasi Praktik Kerja industri. Tahap-tahap perencanaan dan persiapan yang dilakukan oleh sekolah dan Dunia Usaha/ Dunia Industri dalam persiapan pelaksanaan Praktik Kerja Industri yaitu: 1) Pemasyarakatan program Praktik Kerja Industri bagi guru, karyawan. DU/DI dan siswa, 2) Penyusunan standarisasi dan sinkronisasi kurikulum sekolah dengan DU/DI, 3) Pembekalan siswa prakerin agar siswa memiliki sikap mental, kejujuran, kedisiplinan, dan etos kerja yang mantap. Tahap-tahap pelaksanaan Praktik Kerja Industri yaitu: 1) Penempatan siswa di DU/DI, 2) Pelaksanaan Praktik Kerja industri dan 3) Pelaksanaan monitoring Praktik Kerja industri oleh guru pembimbing. Tahap-tahap evaluasi Praktik Kerja Industri yaitu adanya penilaian oleh pembimbing lapangan.

Berdasarkan survey pendahuluan di SMK N 2 Blora menunjukkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK N 2 Blora khususnya program keahlian akuntansi tahun 2007 dapat dikatakan berhasil namun masih ada siswa yang belum mencapai hasil maximal dimana standart

ketuntasan Praktik Kerja Industri yang ditetapkan di SMK N 2 Blora yaitu sebesar 7,0. Dari ketiga kelas yang diteliti siswa kelas III program keahlian akuntansi berjumlah 109 siswa dimana yang mendapatkan nilai cukup/kurang dari 7,0 jumlahnya masih banyak yaitu sebesar 12 siswa atau sebesar 11,92% dari jumlah seluruh siswa kelas III program keahlian akuntansi.

Berkaitan dengan masih ada siswa yang mendapatkan nilai cukup, tentu saja pelaksanaan praktik kerja industri tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti Prakerin yaitu dipengaruhi oleh penguasaan mata diklat program adaptif, penguasaan mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan (Widiyatmoko, 2005 :33). Penguasaan mata diklat program adaptif dan produktif merupakan suatu bekal untuk melaksanakan praktik kerja industri yang didapatkan dibangku sekolah yang nantinya diaplikasikan pada saat melaksanakan praktik kerja industri didunia usaha/dunia industri. Karena dalam pelaksanaan praktik kerja industri siswa melakukan kegiatan belajar sambil bekerja atau bekerja sambil belajar langsung maka kesesuaian materi dalam pelaksanaan praktik kerja industri harus diperhatikan dan disinkronisasikan antara pihak sekolah dan industri agar siswa yang melaksanakan praktik kerja industri materinya tidak menyimpang dengan apa yang telah didapatkan dibangku sekolah yang nantinya akan menghambat pelaksanaan praktik kerja industri sendiri yang berdampak pada kurang berhasilnya praktik kerja industri. Selain itu keberhasilan praktik kerja industri juga dipengaruhi oleh adanya proses

bimbingan yang dilakukan oleh guru pembimbing dan pembimbing lapangan (Instruktur). Peran pembimbing disini yaitu bertugas untuk mengarahkan siswa dalam mencapai hasil kerja yang optimal. Tanpa adanya kerjasama dari kedua pembimbing tersebut maka pelaksanaan praktik kerja industri tidak dapat berhasil dengan baik. Permasalahan yang dialami sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Prakerin saat ini yaitu adanya kesulitan mendapatkan Institusi Pasangan atau DU/DI untuk praktik para siswa yang disebabkan adanya letak SMK yang berada dikota kecil sehingga tempat Prakerin jumlahnya terbatas, selain itu juga ada perusahaan yang tidak mau menerima siswa praktikan. Dengan keterbatasan tempat untuk Prakerin maka akan timbul permasalahan lain yaitu banyak siswa yang kurang berminat untuk melaksanakan Prakerin karena adanya ketidakcocokan tempat Prakerin yang sudah diatur oleh pihak sekolah. Selain faktor diatas kurang berhasilnya Prakerin juga disebabkan oleh siswa yang melaksanakan Prakerin tidak mendapat bimbingan yang memadai dari tempat praktik karena banyak pembimbing lapangan yang belum menguasai seluk beluk bagaimana membimbing dan menilai siswa yang melaksanakan Prakerin.

Dari kenyataan yang ada dilapangan tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada Siswa Kelas III Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar mata diklat program adaptif, dan program produktif pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora?
- 3) Bagaimanakah kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan pada saat Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora?
- 4) Adakah pengaruh hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan terhadap hasil pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora secara parsial dan simultan?
- 5) Sejauhmana pengaruh hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan terhadap hasil pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora secara parsial dan simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti ini memiliki tujuan:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar mata diklat program adaptif, dan program produktif pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora.
- 3) Untuk mengetahui kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan pada saat Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora.
- 4) Untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan terhadap hasil pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora secara parsial dan simultan.
- 5) Untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan terhadap hasil pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada siswa kelas III program keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora secara parsial dan simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menambah khasanah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.
- b. Menjadi bahan acuan dibidang penelitian yang sejenisnya dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, terutama:

- a. Memberikan informasi kepada SMK mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.
- b. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
- c. Bagi pembaca, merupakan bahan informasi yang dapat dijadikan referensi ataupun tambahan pengetahuan dalam mengembangkan ilmu.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pendidikan Sistem Ganda

2.1.1. Pengertian Pendidikan Sistem Ganda

Pendidikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang berlangsung melalui pengajaran dan pelatihan. Pengajaran dan pelatihan di Indonesia dapat dialami pada tiga sektor yaitu sektor formal, non-formal dan informal. Ketiga faktor tersebut haruslah merupakan jaringan yang kuat dan erat, sehingga pendidikan benar-benar mengarah pada pendewasaan, pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Menurut Soewarni (Wena, 1996: 16) Pendidikan Sistem Ganda (magang) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat profesionalisme tertentu.

Sedangkan menurut Kurikulum SMK (2004 :11) Pendidikan Sistem Ganda adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan

berbagai bentuk alternatif pelaksanaannya misalnya dengan *day release*, atau *block release*.

Dari alenia-alenia diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Sistem Ganda yaitu:

- 1) Pendidikan Sistem Ganda hanya dapat dilaksanakan dengan melibatkan dua pihak yaitu pihak dunia pendidikan (SMK) dan pihak dunia kerja (dunia usaha/ dunia industri)
- 2) Dalam Pendidikan Sistem Ganda, penguasaan kemampuan oleh siswa diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar disekolah dan melalui kegiatan bekerja langsung.

2.1.2. Tujuan Pendidikan Sistem Ganda

Pada dasarnya tujuan pokok pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seorang lulusan SMK yang berkualitas, lebih mengacu pada dimilikinya kemampuan atau keterampilan kerja oleh para lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

Menurut Soewarni dan Sulaiman (dalam Wena, 1996 : 78) menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan sistem ganda adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yagn sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Memperkokoh *link and match* antara sekolah dan dunia kerja

- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

2.1.3. Materi Pendidikan Sistem Ganda

Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda adalah tanggung jawab antara SMK dengan dunia usaha/ dunia industri dengan standar pendidikan dan pelatihan tentang:

- 1) Isi / materi yang harus dipelajari oleh siswa yaitu komponen normatif (pembentukan watak dan kepribadian), adaptif (pembekalan diri), dan produktif (pembekalan kemampuan bekerja terdiri dari atas teori kejuruan, praktek dasar kejuruan, praktek keahlian kerja)
- 2) Waktu/ berapa lama siswa harus belajar untuk dapat menguasai seluruh kemampuan yang telah ditetapkan
- 3) Pola pelaksanaan sesuai dengan kondisi masing-masing SMK dan dunia usaha/ dunia industri.

Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional dalam Muhaymin (2005 :16)

2.1.4. Penilaian dan Sertifikasi Pendidikan Sistem Ganda

Untuk mengakui kemampuan yang dimilikinya, perlu dikembangkan suatu sistem pengujian dan sertifikasi yang dapat mengukur

dan sekaligus mengakui keahlian siswa berdasarkan standar tertentu yang disepakati dan atau didasarkan atas standar keahlian yang telah baku.

1. Penilaian / pengujian

Diakui sebagai proses pengukuran dan penafsiran hasil pengukuran tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasainya.

Dalam Pendidikan Sistem Ganda dikelompokkan menjadi 2 kategori:

a). Penilaian hasil belajar, dimaksudkan untuk mempertimbangkan dan menetapkan berhasil atau tidaknya siswa dalam menempuh pelajaran. Pengujian ini dilaksanakan secara bertahap berdasarkan satuan-satuan materi yang dipelajari

b). Penilaian penguasaan keahlian, dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan seseorang terhadap kemampuan-kemampuan yang dipersyaratkan untuk dinyatakan ahli dan berwenang melaksanakan tugas/pekerjaan tertentu, berdasarkan ketentuan atau standar yang berlaku dilapangan kerja. Penilaian ini dilakukan dengan ujian kompetensi, yaitu penilaian penguasaan keahlian seseorang berdasarkan standar yang berlaku dilapangan pekerjaan. Penilaian digolongkan menjadi 2 yaitu:

(1) Ujian kompetensi yaitu penilaian penguasaan keahlian seseorang berdasarkan standar yang berlaku dilapangan

(2) Ujian Profesi yaitu penilaian penguasaan keahlian berdasarkan standar resmi yang berlaku

2. Sertifikasi

Dartikan sebagai suatu proses pengakuan keahlian dan kewajiban seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaan tertentu, melalui suatu proses sistem pengujian keahlian yang mengacu kepada standar keahlian yang berlaku dan diakui dilapangan kerja. Jenis sertifikat dalam pelaksanaan PSG di SMK di bagi menjadi:

- a). Ijazah atau STTB, diberikan kepada setiap siswa SMK sesuai dengan ketentuan peraturan persekolahan yang berlaku, oleh karena itu kewenangan untuk mengeluarkan STTB sepenuhnya pihak SMK
- b). Sertifikat Kompetensi, Diberikan kepada mereka yang berhasil menempuh ujian kompetensi dalam rangka penilaian penguasaan keahlian siswa, penerbitan sertifikat ini adalah ketentuan-ketentuan majelis sekolah yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh dunia usaha/ dunia industri.

2.1.5. Penilaian Raport

Sebagaimana halnya pendidikan, semua mata pelajaran yang diterima akan dievaluasi dalam bentuk ulangan dan hasilnya dicantumkan dirapor. Hasil yang diperoleh oleh siswa dirapor berbentuk angka yang “menggambarkan derajat kualitas, kuantitas, dan eksistensi keadaan yang diukur.”(Arikunto, 2002 :7)

Rapor sering dikenal buku laporan hasil belajar pada SMK memiliki modifikasi penilain dengan kriteria dapat dilihat pada tabel 2.1 dan 2.2

Tabel 2.1

Kriteria Penilaian untuk Program Adaptif pada SMK

Angka	Kriteria	Huruf
9,00 – 10,00	Sangat Baik	A
7,50 – 8,99	Baik	B
6,00 – 7,49	Cukup	C
0 – 5,99	Kurang	D

Sumber: Buku rapor penilaian siswa

Tabel 2.2

Kriteria Penilaian untuk Mata Diklat Program Produktif pada SMK

Angka	Kriteria	Huruf
9,00 – 10,00	Sangat Baik	A
7,50 – 8,99	Baik	B
6,00 – 7,49	Cukup	C
0 – 5,99	Kurang	D

Sumber: Buku rapor penilaian siswa

Ukuran yang tercantum pada rapor berarti pencapaian hasil belajar pada siswa selama berada di lingkungan sekolah dalam proses belajar mengajar. Penilaian sendiri memiliki arti penting terutama bagi siswa yaitu "dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru" (Arikunto, 2002: 6). Hasil yang diperoleh siswa tentunya memiliki kemungkinan memuaskan atau tidak memuaskan (dalam kriteria kurang/ baik).

Tinggi rendahnya nilai yang ada pada rapor lebih ditentukan oleh kemampuan, kepribadian, sikap-sikap intelegensi siswa sehingga guru selain menilai ukuran saat siswa menjawab soal ulangan juga harus melihat unsur lain yang menunjang. Hasil belajar/prestasi siswa harus merupakan informasi yang berguna sebagai umpan balik bagi proses belajar mengajar selanjutnya. Seseorang siswa dinyatakan lulus (berhasil) menyelesaikan mata pelajaran produktif, apabila siswa tersebut berhasil mencapai nilai rata-rata semua pelajaran produktif minimal 7,0, sedangkan untuk mata pelajaran Adaptif nilai minimal yang harus dicapai adalah 6.0 dan apabila belum mencapai nilai minimal maka dia harus melakukan remidi sampai diperoleh nilai minimal yang dipersyaratkan.

Setelah semua nilai diperoleh pada rapor harus dicari rata-rata(mean) yang merupakan hasil penjumlahan semua skor kemudian dibagi dengan banyaknya mata pelajaran yang ada dengan rumus: $X = \frac{\sum X}{N}$ (Arikunto, 2002: 254). Misalnya siswa memperoleh nilai pada 10 mata pelajaran kemudian diakumulasikan hingga berjumlah 85, maka dari pembagian 85 oleh 10 diperoleh nilai rata-rata 8,5 maka kriteria siswa tersebut mendapatkan hasil baik.

2.2 Praktik Kerja Industri

2.2.1 Pengertian Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik berupa praktik langsung pada dunia kerja yang nyata (Wena: 1996 :

21). Prakerin awalnya dikenal dengan konsep magang yang berarti bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung didunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Jadi praktik kerja industri adalah suatu bentuk pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di industri atau dunia kerja secara terarah dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan sikap dan ketrampilan sesuai dengan cara belajar langsung di industri.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Industri

1) Tujuan Praktik Kerja Industri

Tujuan dari pelaksanaan Prakerin, yaitu diharapkan siswa :

- a. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya,
- b. Memiliki tingkat kompetensi standar sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja,
- c. Menjadi tenaga kerja yang berwawasan mutu, ekonomi, bisnis, kewirausahaan, dan produktif,
- d. Dapat menyerap nalar teknologi dan budaya kerja untuk kepentingan pengembangan diri.

(Muhaymin, 2005 : 18)

2) Manfaat Praktik Kerja Industri

Keuntungan yang bisa didapat antar lain:

a) Bagi siswa

- (1) Hasil belajar akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan memiliki keahlian profesional sebagai bekal mencari kerja dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
- (2) Waktu yang diperlukan untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat karena telah dilatih pada saat sekolah.
- (3) Keahlian profesional yang diperoleh dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri peserta didik yang selanjutnya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi.

b) Bagi sekolah

- (1) Terjaminnya pencapaian tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik
- (2) Tanggungan biaya pendidikan ringan
- (3) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan
- (4) Memberi kepuasan bagi penyelenggara pendidikan

c) Bagi dunia usaha/dunia industri

- (1) Dapat mengetahui secara tepat kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja diperusahaan

- (2) Pada batas-batas tertentu selama masa pendidikan peserta didik sebagai tenaga kerja yang dapat memberi keuntungan
- (3) Dapat memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan
- (4) Memberi kepuasan bagi dunia usaha/ dunia industri karena ikut serta menentukan masa depan bangsa

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri tidak hanya ditentukan oleh pihak industri saja atau hanya sekolah saja, tetapi keberhasilan praktik kerja industri tersebut ditentukan oleh peran aktif dari kedua lembaga tersebut. Pihak sekolah disini harus mampu mengantisipasi dan menggunakan dunia kerja sebagai pijakan dalam menentukan program kurikulum atau pembelajaran disekolah, demikian pula pihak industri juga lebih menekankan pada aspek produksi yang berpijak pada prinsip-prinsip ekonomi, harus mampu menjalankan misi pendidikan khususnya misi pembelajaran.

Menurut Widiyatmoko (2005 :33) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan praktik kerja industri. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik kerja industri yaitu: mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan (Instruktur lapangan).

1) Mata Diklat Program Adaptif

Menurut Dikmenjur dalam Widyatmoko (2005 : 24) Program adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar yang kuat untuk berkembang dan mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Sedangkan menurut Wena (1996 : 31) program adaptif adalah menyangkut tentang pembekalan kemampuan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan. Sedangkan menurut Kurikulum SMK (2004 : 9) Program Adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dilingkungan sosial, lingkungan kerja, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Nilai adaptif terdiri dari nilai mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI), Kewirausahaan, dan Ekonomi.

2) Mata Diklat Program Produktif

Menurut Dikmenjur dalam Widyatmoko (2005 : 25) Program Produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan/keahlian tertentu yang relevan dengan

tuntutan dan permintaan pasar kerja. Sedangkan menurut Wena dalam (1996 : 31) program produktif adalah bekal kemampuan keahlian tertentu untuk bekal bekerja. Sedangkan menurut kurikulum SMK (2004: 9) Program produktif merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

SMK memiliki tugas khusus menghasilkan lulusan yang siap bekerja didunia Industri/dunia usaha, maka isi program pendidikan dan pelatihatannyapun selain menyangkut umum juga khusus. Komponen pendidikan yang menjadikan SMK berbeda dengan SMU adalah komponen produktif. Komponen ini meliputi semua mata pelajaran yang bersifat kejuruan. Dalam pengetian yang dicantumkan Dikmenjur (1995 :3) bahwa mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan tehnik dasar keahlian kejurauan. Pengertian ini dipertegas lagi sebagai materi yang berkaitan dengan pembentukan keahlian tertentu sesuai program keahlian masing-masing.

Jadi nilai produktif adalah hasil yang diperoleh peserta didik sebagai perwujudan tercapai tidaknya pengetahuan tehnik dasar keahlian kejuruan. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan di SMK N 2 Blora untuk mata pelajaran produktif yaitu terdiri dari mata pelajaran Bekerja sama dengan kolega dan pelanggan, Bekerjasama dalam lingkungan sosial yang berbeda, berkomunikasi melalui telepon

dan faksimili, mengerjakan persamaan dasar akuntansi, mengelola bukti transaksi, mengelola buku jurnal, mengelola buku besar, menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang dan jasa, mengelola administrasi kas dan bank, mengelola administrasi dana kas kecil, mengelola order penjualan, mengelola proses kredit, mengelola kartu piutang, mengelola penagihan piutang, mengelola administrasi pembelian, mengelola kartu utang, mengelola penerimaan barang supplier, mengelola kartu persediaan supplier, mengelola kartu persediaan barang dagangan, mengelola administrasi gudang, mengelola aktiva tetap.

3) Kesesuaian Materi Mata Diklat

Pembelajaran disekolah yang cenderung sangat teoritik dan tidak terkait dengan lingkungan dimana anak berada, mengakibatkan peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah guna memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga harus diperhatikan oleh SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan dalam menghadapi persaingan di DU/DI.

Menurut Wena dalam (Widiyatmoko : 2005 : 27) Konsep Pendidikan Sistem Ganda mengandung kejelasan tentang ukuran materi (isi), waktu, dan metoda (model) yang akan diselenggarakan

dalam kegiatan belajar mengajar, baik yang dilakukan disekolah maupun di Institusi Pasangan dalam rangka mencapai suatu jenis keahlian profesi tertentu yang telah disepakati. Dalam pelaksanaan prakerin perlu adanya keterkaitan dengan kesepadanan antara materi/bahan pembelajaran disekolah dengan tugas yang diberikan di Institusi Pasangan. Diharapkan dengan keterkaitan dan kesepadanan tersebut siswa dapat memberikan kontribusi pada Institusi Pasangan. Sehingga siswa memperoleh tugas sesuai dengan bidang studi dan jurusannya masing-masing.

Dalam pelaksanaan praktik kerja industri siswa jurusan akuntansi diharapkan dapat memperoleh tugas atau pekerjaan sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Adapun pekerjaan yang disinkronisasikan dengan kurikulum pada saat pelaksanaan praktik kerja industri adalah: Mengelola buku jurnal, mengelola buku besar, menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang, mengelola bukti transaksi, berkomunikasi melalui telepon dan faksimili, mengelola order penjualan, mengelola proses kredit, mengelola kartu piutang, mengelola penagihan piutang, mengelola administrasi pembelian, mengelola kartu utang, bekerjasama dengan kolega dan pelanggan, bekerjasama dalam lingkungan sosial yang beda, dan mengelola kartu persediaan barang dagangan.

4) Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan sistem ganda proses bimbingan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pembimbing yang ada disekolah dan yang ada di industri. Pembimbing disekolah dapat dilakukan oleh guru kejuruan dan atau tim pembimbing. Guru pembimbing disini harus aktif membimbing secara teratur kegiatan pendidikan sistem ganda di industri dan jangan sekali-kali pelaksanaan sistem ganda seluruhnya diserahkan pada pihak industri (Wena, 1996 : 82). Guru pembimbing disini mempunyai tugas untuk mengkondisikan dan mengarahkan siswa peserta program pelaksanaan praktik kerja industri sebelum praktik kerja industri dilaksanakan dan melakukan bimbingan pada saat pelaksanaan praktik kerja industri agar siswa mencapai hasil kerja yang optimal.

5) Pembimbing Lapangan (Instruktur)

Berkaitan dengan penyelenggaraan proses belajar di dua tempat yaitu disekolah dan dunia usaha/ dunia industri pada waktu yang berbeda maka diperlukan pembimbing khusus. Pembimbing didunia usaha dilakukan oleh pembimbing lapangan yaitu karyawan/ pegawai didunia kerja yang ditunjuk untuk menjadi pembimbing siswa. Tugas mereka secara umum adalah mempersiapkan, mengarahkan, memotivasi, melatih, menilai dan membimbing siswa SMK peserta program Pendidikan Sistem Ganda.

Adapun ruang lingkup tugas pembimbing dan pembimbing lapangan baik pada waktu siswa melaksanakan praktik dasar kejuruan maupun melaksanakan praktik keahlian pada lini produksi di dunia usaha/ dunia industri pasangan SMK melaksanakan program PSG, meliputi:

- a. Mengadakan seleksi bagi calon siswa peserta PSG
- b. Pengkondisian siswa peserta PSG sebelum melaksanakan kegiatan praktik keahlian pada lini produksi di dunia usaha, SMK melaksanakan program PSG.

Penjelasan yang diberikan kepada siswa tentang institusi pasangan antara lain:

- (1) Sifat dan etos kerja sebagai pekerja serta tata tertib dan peraturan kerja yang berlaku
- (2) Spesifikasi kerja yang akan dilakukan
- (3) Benda-benda produk/jasa (materi, wujud, mutu dan biaya) yang telah dihasilkan
- (4) Peralatan dan media yang digunakan

- c. Melaksanakan pelatihan dan bimbingan bagi siswa secara sistematis berdasarkan program dan jadwal yang disepakati
- d. Mengadakan seleksi siswa sebelum melakukan praktik keahlian pada lini produksi di dunia kerja. Seleksi ini dilakukan dalam rangka penempatan siswa pada bidang kerja di institusi padangan sesuai kemampuan siswa.

- e. Melakukan penilaian secara kontinyu terhadap kegiatan siswa
- f. Melakukan ujian kompetensi kepada siswa peserta PSG yang telah selesai melaksanakan praktik keahlian pada lini produksi dan dunia kerja
- g. Memberi dorongan kepada peserta prakerin agar selalu aktif dan tekun serta antusias dalam mengikuti kegiatan belajar praktik dasar kejuruan maupun praktik keahlian pada lini produksi di dunia kerja.
- h. Memberi peringatan dan hukuman kepada peserta program PSG sesuai dengan sifat pelanggaran yang berlaku di dunia usaha yang dilakukan pada waktu praktik keahlian pada lini produksi di dunia kerja.

Depdikbud dalam Widyatmoko (2005 : 29)

Syarat-syarat /kriteria pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kepedulian, kesadaran dan kemauan yang cukup tinggi dan baik terhadap upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan pada SMK
- b. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan oleh suatu prodi tertentu baik sebagai guru atau sebagai seorang pekerja profesional dibidangnya
- c. Memiliki sikap dan etos kerja serta dedikasi yang tinggi dibidang pekerjaan /profesinya

- d. Khusus untuk guru, memiliki pengalaman industri yang dipersyaratkan oleh dunia usaha
- e. Khusus untuk pembimbing atau instruktur dari dunia usaha, memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk membimbing siswa peserta program PSG, sesuai dengan tugas yang menjadi tanggungjawabnya
- f. Memiliki kemampuan, motivasi untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan dalam bidang pekerja/profesinya.
- g. Menghasilkan profesinya/profesi lainnya
- h. Peka terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

Pelaksanaan bimbingan dapat dilakukan dengan beberapa metode bimbingan antara lain:

- 1) Demonstrasi, metode ini lebih diutamakan pada bimbingan praktik dasar kejuruan dan praktik keahlian produktif
- 2) Tanya jawab, metode ini dapat terintegrasi dengan metode bimbingan lainnya untuk lebih memotivasi dan untuk mengetahui pemahaman siswa.
- 3) Diskusi, metode ini penerapannya terintegrasi dengan metode bimbingan lainnya dapat memotivasi siswa mengemukakan pendapat dan berfikir logis.
- 4) Tutorial, pemberian layanan bimbingan perseorangan.

(Perangkat Pendukung PSG 1997)

2.2.4 Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja industri

Selama siswa melaksanakan pekerjaan di dunia industri, kegiatan mereka merupakan bagian dari PSG secara keseluruhan. Maka pada akhir pelaksanaan praktik, perlu diadakan evaluasi. Dilakukannya evaluasi adalah dalam rangka pengumpulan data, keterangan-keterangan atau informasi yang akan dijadikan sebagai dasar menilai suatu program, hasil, dan manfaat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi Prakerin berpusat pada siswa peserta Prakerin. Penilaian Prakerin dilakukan oleh instruktur yang dicatat melalui laporan penilaian yang berguna sebagai kesimpulan terakhir setelah siswa melaksanakan Prakerin. Pada akhir Prakerin siswa akan memperoleh hasil yang berbentuk nilai prestasi yang diperoleh melalui evaluasi yang dimaksudkan adalah suatu proses penilaian terhadap kegiatan dan hasil belajar peserta yang meliputi kegiatan pengukuran, analisis dan penafsiran, hasil pengukuran, serta pemberian nilai terhadap tingkat penguasaan hasil belajar yang dicapai siswa selama pelaksanaan Prakerin. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk memberi pengakuan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama proses pelaksanaan praktik di Industri. Nilai yang diperoleh siswa pada saat pengujian yang mengacu pada penguasaan berdasarkan standart tertentu. Untuk skala penilaian prestasi praktik industri dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3

Skala Penilaian dan Kriteria Penilaian Prestasi Praktik Kerja Industri

No	Angka	Kualitas	Indikator
1.	9,00 - 10,00	Baik Sekali	Semua tugas dibebankan berhasil dengan baik, mutu paling tinggi standar dalam produksi
2.	7,00 - 8,99	Baik	Semua tugas yang dibebankan dilaksanakan dengan lancar hanya terdapat kesalahan-kesalahan kecil, mutu tinggi dalam pekerjaan
3.	5,00 - 6,99	Cukup	Hanya mencukupi untuk persyaratan minimal yang diharapkan dari tenaga kerja atau sesuai dengan standar rata-rata tenaga kerja yang ada
4.	0 - 4,99	Kurang	Tidak mencukupi untuk memenuhi persyaratan minimal yang diharapkan tenaga kerja

Sumber : Panduan PSG SMK

Hasil yang diperoleh siswa akan ditunjukkan dalam bentuk sertifikat. Dalam KBBI (1995 : 928) sertifikat adalah tanda/surat keterangan (Pertanyaan tertulis) atau tercetak dari orang yang berwenang (DU/DI) yang dapat digunakan sebagai bukti suatu kejadian (Prestasi yang diperoleh siswa dalam praktik kerja industri). Angka yang tertera pada sertifikat yang diperoleh siswa merupakan hasil penilaian yang dilakukan dunia industri (Instruktur di DU/DI) dengan aspek yang dinilai:

- a. Aspek teknis adalah tingkat penguasaan keterampilan siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya (Kemampuan produktif)
- b. Aspek non teknis adalah sikap dan perilaku siswa selama di DU/DI yang menyangkut antara lain: Disiplin waktu, kerjasama, kerajinan/ketelitian, tanggung jawab, inisiatif dan kreatifitas, kemauan kerja dan motivasi serta mutu hasil pekerjaan.

2.3 Program Keahlian Akuntansi

Program keahlian akuntansi bertujuan untuk menyiapkan siswa:

- 1) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesionalisme dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen, khususnya akuntansi.
- 2) Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup bisnis dan manajemen, khususnya akuntansi.
- 3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dalam dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen, khususnya akuntansi.
- 4) Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif)

(Kurikulum SMK, 2000 : 5).

2.4 Kerangka Berfikir

Praktik Kerja Industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung didunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Pada dasarnya praktik industri merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda, Adapun tujuan dari diadakannya praktik kerja industri adalah (1) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya, (2) Memiliki tingkat kompetensi standar sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja, (3) Menjadi tenaga kerja yang berwawasan mutu, ekonomi, bisnis, kewirausahaan, dan produktif, (4) Dapat menyerap nalar teknologi dan budaya kerja untuk kepentingan pengembangan diri.

SMK N 2 Bloro merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan industri yang membina siswanya agar memiliki kompetensi profesional yang dapat diandalkan setelah tamat dari sekolah. Pembinaan tersebut ditempuh didalam sekolah dan diluar sekolah. Kegiatan diluar sekolah dilakukan melalui perjumpaan antara pendidikan kejuruan dengan dunia kerja. Kegiatan tersebut ditempuh melalui program praktik kerja industri atau magang yang merupakan sub komponen dari pendidikan sistem ganda. Tanpa melakukan kegiatan praktikum di industri secara sistematis, jelas suatu lembaga pendidikan tidak bisa membekali lulusannya dengan kemampuan kerja yang optimal. Seperti halnya dikemukakan oleh Nolker

dan Scheenefdt, dilihat dari bentuk belajar secara umum, bentuk-bentuk perpaduan antara pendidikan kejuruan dengan dunia kerja terdapat tiga bentuk utama yaitu : darmawisata, widyawisata ke pabrik dan praktikum. Praktikum yang sering disebut adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik berupa praktik langsung pada dunia kerja nyata (Wena, 1996 : 21). Hasil pelaksanaan praktik kerja industri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik kerja industri yaitu dipengaruhi oleh hasil belajar mata diklat program adaptif dan produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri yaitu mata diklat program adaptif dan produktif. Mata diklat adaptif merupakan pembelajaran yang menyangkut tentang pembekalan kemampuan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan dengan cara berkomunikasi dengan orang lain dan bekerja sama dengan orang lain. Sedangkan untuk mata diklat program produktif siswa mempelajari tentang keterampilan teknis yang sesuai dengan jurusannya masing-masing yang merupakan pembelajaran yang memberikan bekal kemampuan keahlian tertentu untuk bekal bekerja. Tanpa adanya bekal kedua mata pelajaran tersebut pelaksanaan praktik kerja industri tidak akan dapat berhasil dengan baik karena siswa yang melaksanakan praktik kerja industri tidak mempunyai pengalaman bahkan tidak punya bekal apapun yang bisa diterapkan dalam pelaksanaan praktik kerja industri. Jadi untuk mencapai hasil kerja yang maksimal dalam pelaksanaan praktik kerja industri

pemberian mata pelajaran harus diperhatikan dan ditingkatkan penguasaannya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pelaksanaan praktik kerja industri yaitu adanya kesesuaian mata diklat. Mengingat kegiatan yang dilakukan diindustri tetap merupakan serangkaian belajar maka proses belajar tersebut harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal. Aspek pembelajaran dalam pendidikan sistem ganda kejuruan sangat penting karena:

- 1) Keberhasilan pelaksanaan sistem ganda sangat tergantung dari keterkaitan perancangan proses pembelajaran disekolah dan didunia industri
- 2) Pada dasarnya sistem ganda adalah usaha bagaimana peserta didik dapat belajar sesuatu secara optimal dari dunia industri
- 3) Agar proses belajar peserta didik di industri dapat optimal, maka kegiatan proses belajar mengajar harus dirancang dengan kaidah-kaidah belajar.

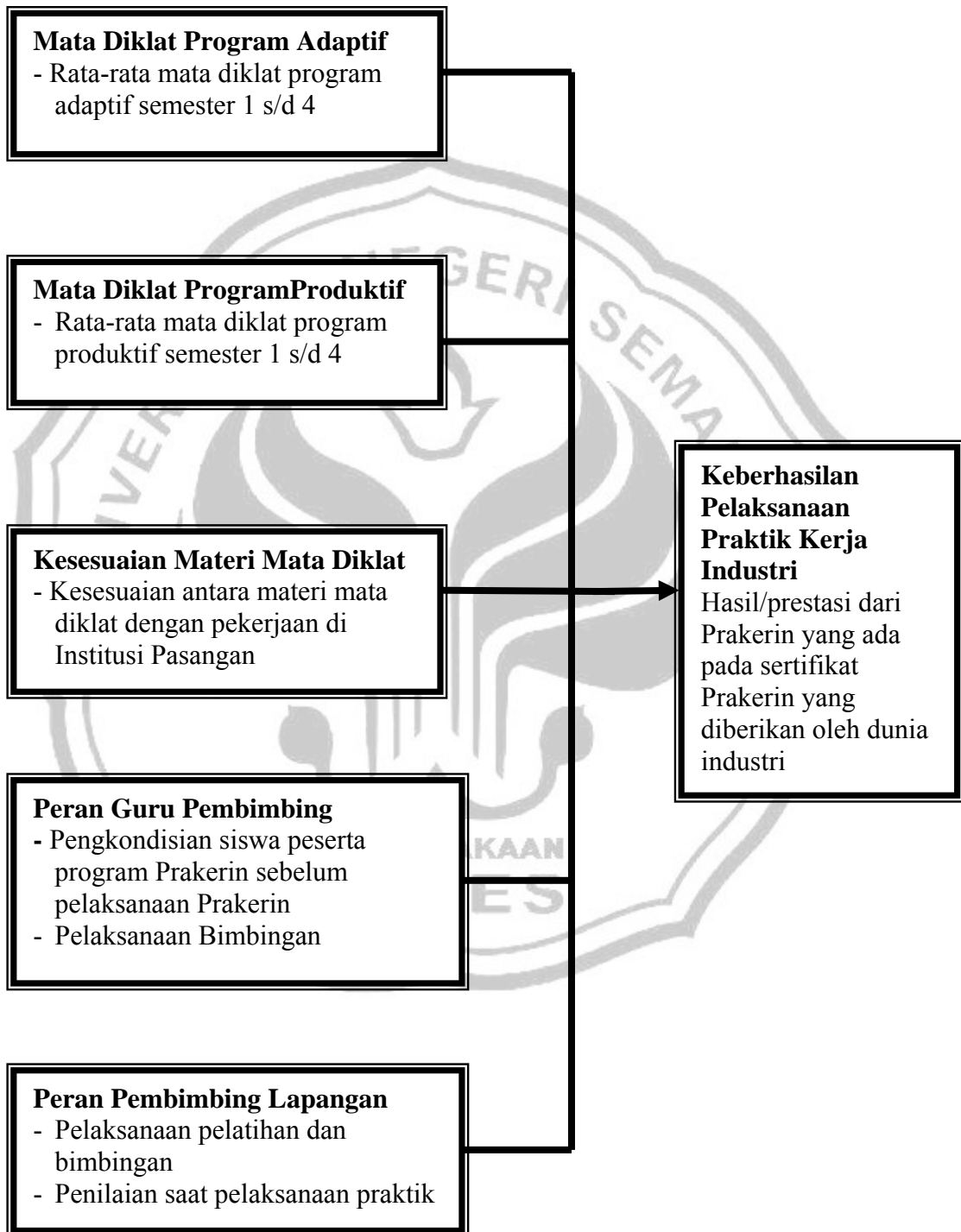
Kesesuaian materi mata diklat yang diberikan disekolah dengan tugas yang diberikan Institusi Pasangan pada siswa sangat membantu keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas praktik kerja industri secara optimal. Selain itu juga dapat mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta.

Faktor selanjutnya yang ikut menentukan keberhasilan praktik kerja industri proses bimbingan dalam pelaksanaan praktik kerja industri

dilaksanakan oleh dua pihak yaitu guru pembimbing dan pembimbing lapangan. Guru pembimbing bertugas mengarahkan siswa untuk mencapai hasil kerja yang optimal, sedangkan pembimbing lapangan bertugas membimbing siswa dalam melaksanakan praktik dan mengevaluasi hasil pekerjaan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri. Proses bimbingan ini sangat penting didalam pelaksanaan praktik kerja industri karena apabila siswa tidak mendapat bimbingan yang memadai dari kedua pembimbing tersebut hasil praktik kerja industri tidak akan dapat berhasil dengan baik sebab praktik kerja industri dilaksanakan didunia industri/dunia usaha dimana tempatnya sangat berbeda sekali dengan tempat belajar disekolah.

Dengan diperhatikannya uraian tersebut diatas menunjukkan bahwa mata pelajaran adaptif, mata pelajaran produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan (Instruktur) merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan praktik kerja industri. Perhatian terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil pelaksanaan praktik kerja industri sehingga dapat melahirkan lulusan yang berkualitas. Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan bagan 2.1 tentang pengaruh mata pelajaran adaptif, mata pelajaran produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan (Instruktur).

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



2.5 Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari kata hypo yang artinya dibawah dan thesa yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, setelah menetapkan anggaran dasar, maka membuat teori yang kebenarannya masih perlu diuji (Arikunto, 1996 : 68).

Bertolak dari uraian di atas, maka diajukan hipotesis untuk penelitian ini adalah : Ada pengaruh mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, pembimbing lapangan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri pada siswa kelas III program keahlian akuntansi di SMK N 2 Bloro baik secara parsial maupun simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2002 : 106) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SMK N 2 Bloro program keahlian akuntansi yang telah melaksanakan praktik kerja industri atau magang tahun pelajaran 2008/2009. Adapun seluruh populasi berjumlah 117 siswa yang terbagi dalam tiga kelas yaitu IIIAK1, IIIAK2, IIIAK3.

3.2 Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Sampel

Menurut Arikunto (2002: 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Nazir (2005 : 271) sampel adalah bagian dari populasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah subyek yang dilibatkan langsung dalam penelitian yang sesungguhnya dapat menjadi wakil dari keseluruhan populasi. Besar kecilnya sampel yang diambil dalam penelitian sebenarnya tidak ada ketetapan mutlak. Arikunto (2002 : 112) menyatakan untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Slovin dalam Umar

(1996: 78) menentukan rumus untuk mencari sampel dari populasi yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N_e^2} \\
 &= \frac{117}{1 + 117(5\%)^2} \\
 &= \frac{117}{1 + 0,2925} \\
 &= 90.5 \text{ menjadi } 91
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N: ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, e derajat kesalahan dalam penelitian ini (α) sebesar 5% dengan tingkat signifikansi 95%.

3.2.2 Teknik Sampling

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu simpel random sampling. Metode simpel random sampling yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar, 1999 : 82). Metode random sampling digunakan dengan alasan data diambil dari siswa yang dikelompokkan dalam tiga kelas. Oleh karena itu penggunaan metode simpel random sampling bertujuan agar data yang diambil dapat mewakili populasi yang tersebar dalam tiga kelas tersebut. Adapun besarnya responden untuk tiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.1 Dalam pelaksanaan

penelitian, pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan pengundian manual. Pengundian dilakukan pada seluruh populasi dari tiap kelas.

Tabel 3.1
Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	III AK 1	37	$\frac{37}{117} \times 91 = 28,7$ menjadi 29
2	III AK 2	40	$\frac{40}{117} \times 91 = 31,1$ menjadi 31
3	III AK 3	40	$\frac{40}{117} \times 91 = 31,1$ menjadi 31
	Jumlah	117	91

Sumber : Tata Usaha SMK N 2 Blora

Besarnya jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dari masing-masing kelas ditentukan berdasarkan pada prosentase perbandingan jumlah siswa dari masing-masing kelas dengan jumlah populasi penelitian atau jumlah keseluruhan siswa. Setelah dilakukan perhitungan dan pembulatan hasil, maka diperoleh jumlah sampel sesungguhnya dari kelas tersebut.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi penelitian suatu penelitian (Arikunto, 2002 :96).

3.3.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2005 : 3) Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini ada lima variabel yang akan dibahas yaitu:

a. Variabel hasil belajar mata diklat program adaptif (X1)

Variabel ini indikatornya adalah rata-rata hasil belajar mata diklat program adaptif yang meliputi:

- a. Matematika
- b. Bahasa Inggris
- c. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)
- d. Kewirausahaan
- e. Ekonomi

b. Variabel hasil belajar mata diklat program produktif (X2)

Variabel ini indikatornya adalah rata-rata hasil belajar mata diklat program produktif yang menyangkut semua mata pelajaran yang bersifat kejuruan sesuai dengan program keahlian masing-masing jurusan.

c. Variabel kesesuaian materi mata diklat (X3)

Variabel ini indikatornya adalah kesesuaian antara materi mata diklat dengan pekerjaan di Institusi Pasangan

d. Variabel peran guru pembimbing (X4)

Variabel ini indikatornya adalah meliputi:

- 1) Pengkondisian siswa peserta program praktik kerja industri sebelum pelaksanaan praktik kerja industri
- 2) Pelaksanaan bimbingan

e. Variabel peran pembimbing lapangan (X5)

Variabel ini indikatornya adalah meliputi:

- 1) Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan
- 2) Penilaian saat pelaksanaan praktik

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2005 : 3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan praktik kerja industri dengan simbol Y. Indikator variabel ini adalah hasil yang telah dicapai siswa pada pelaksanaan praktik kerja industri oleh instruktur. Hasil yang dicapai siswa dalam pelaksanaan praktik kerja industri akan ditunjukkan dalam bentuk sertifikat. Dalam hasil praktik kerja industri, siswa mendapat nilai dengan kriteria:

Kriteria Nilai Prestasi Praktik Kerja Industri

9,00 - 10,00	Baik Sekali
7,00 - 8,99	Baik
5,00 - 6,99	Cukup
0 - 4,99	Kurang

Sumber: Sertifikat Praktik Kerja Industri

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian yang bersumber pada tulisan-tulisan, misalnya: buku-buku, majalah dokumen-dokumen, catatan

harian dan sebagainya (Arikunto, 2002 :35). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh nilai dari semua mata pelajaran adaptif, dan produktif yang diperoleh dari nilai rata-rata dalam rapor siswa kelas III program keahlian akuntansi. Sedangkan hasil praktik kerja industri akan diperoleh dalam sertifikat yang diterima siswa.

3.4.2 Metode angket atau kuesioner

Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002 : 128). Angket disini digunakan unrtuk mendapatkan informasi tentang kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing dan peran pembimbing lapangan (Instruktur). Sedangkan angket yang digunakan disini adalah angket langsung, artinya angket tersebut dikirim langsung kepada responden yang dimintai pendapat dalam hal ini siswa kelas III program keahlian akuntansi. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri melalui indikator-indikatornya. Dari masing-masing indikator tersebut dijabarkan melalui butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang akan disertai dengan lima kemungkinan jawaban. Lima kemungkinan jawaban tesebut didasarkan pada skala likert yang berarti skala yang mengukur opini atau persepsi responsden berdasarkan tingkat persetujuan

atau ketidaksetujuan. Skala yang dikembangkan menurut Rensis Likert ini biasanya hanya memiliki lima atau tujuh kategori dari peringkat sangat tidak setuju hingga sangat setuju. (Sugiyono dalam Mariyani, 2008 : 56). Dan setiap jawaban dari masing-masing indikator tersebut mempunyai lima bobot/nilai sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) mempunyai bobot 5
- b. Jawaban Setuju (S) mempunyai bobot 4
- c. Jawabab Tidak Tahu (TT) mempunyai bobot 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) mempunyai bobot 2
- e. Jawabab Sangat Tidak Setuju (STS) mempunyai bobot 1

Dengan demikian skor maksimum angket untuk setiap variabel adalah 48×5 yaitu 240, sedangkan skor minimumnya adalah 48. Jadi setiap variabel kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (instruktur) akan memiliki skor antara 48 sampai 240 yang merupakan data kualitatif yang diwujudkan menjadi data kuantitatif sehingga akan dapat diolah secara statistik.

3.5 Penyusunan Instrumen (angket)

Instrumen dalam angket memegang peranan penting selama penelitian. Hasil penelitian yang menggunakan angket sebagai pengumpul datanya, akan ditentukan oleh baik tidaknya suatu instrumen, serta validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang baik adalah yang disusun dengan mengikuti persyaratan yang telah ditentukan dalam penelitian.

Perangkat alat ukur yang digunakan dalam penelitian berupa angket yang mencakup kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (instruktur) terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri yang dilaksanakan sekolah tiap tahunnya. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian/dalam mengambil data sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui kuesioner
- 2) Menetapkan variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian
- 3) Menjabarkan indikator-indikator dari variabel
- 4) Membuat kisi-kisi angket yang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Penyusunan Angket Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Siswa Kelas III Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora Tahun Pelajaran 2008/2009 ”.

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Kesesuaian Materi Mata Diklat	Kesesuaian Materi Mata Diklat	1,2,3,4,5,6,7,8	88
2	Peran Guru Pembimbing	Pengkondisian Siswa Sebelum Pelaksanaan Prakerin	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
		Pelaksanaan Bimbingan	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
3.	Peran Pembimbing Lapangan	Pelaksanaan Pelatihan dan Bimbingan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
		Penilaian Saat Pelaksanaan Praktik	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
Jumlah				48

b. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pada siswa kelas III

c. Tahap Analisa

Hasil atau data penelitian dianalisa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

Data dalam penelitian mempunyai peranan yang sangat penting karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2002 :144)

3.5.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Umar, 1999 : 58). Suatu instrumen yang kurang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002: 144).

Validitas dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi item

N = Jumlah siswa

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

(Arikunto, 2002 : 72)

Hasil dari perhitungan korelasi kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} yang diperoleh dari harga kritis r product moment dengan taraf signifikasni 5% dan N sesuai dengan data. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka korelasi tersebut signifikan dan berarti item angket tersebut valid.

Berdasarkan uji coba validitas angket kepada 20 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Validitas Kesesuaian Materi Mata Diklat

Tabel 3.3

Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Kesesuaian Materi Mata Diklat

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,457	0,444	Valid
2.	0,455	0,444	Valid
3.	0,543	0,444	Valid
4.	0,657	0,444	Valid
5.	0,760	0,444	Valid
6.	0,505	0,444	Valid
7.	0,569	0,444	Valid
8.	0,477	0,444	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

b. Validitas Peran Guru Pembimbing

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Peran Guru Pembimbing

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,570	0,444	Valid	11.	0,485	0,444	Valid
2.	0,537	0,444	Valid	12.	0,722	0,444	Valid
3.	0,589	0,444	Valid	13.	0,698	0,444	Valid
4.	0,630	0,444	Valid	14.	0,559	0,444	Valid
5.	0,597	0,444	Valid	15.	0,570	0,444	Valid
6.	0,503	0,444	Valid	16.	0,453	0,444	Valid
7.	0,739	0,444	Valid	17.	0,505	0,444	Valid
8.	0,488	0,444	Valid	18.	0,503	0,444	Valid
9.	0,471	0,444	Valid	19.	0,671	0,444	Valid
10.	0,565	0,444	Valid	20.	0,478	0,444	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

c. Validitas Peran Pembimbing Lapangan

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Pembimbing Lapangan

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	0,537	0,444	Valid	11.	0,544	0,444	Valid
2.	0,455	0,444	Valid	12.	0,604	0,444	Valid
3.	0,521	0,444	Valid	13.	0,61	0,444	Valid
4.	0,641	0,444	Valid	14.	0,576	0,444	Valid
5.	0,607	0,444	Valid	15.	0,722	0,444	Valid
6.	0,549	0,444	Valid	16.	0,836	0,444	Valid
7.	0,714	0,444	Valid	17.	0,751	0,444	Valid
8.	0,555	0,444	Valid	18.	0,463	0,444	Valid
9.	0,719	0,444	Valid	19.	0,496	0,444	Valid
10.	0,647	0,444	Valid	20.	0,648	0,444	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

3.5.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 1999 : 57). Sebuah instrumen dikatakan reliable jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (ajeg), artinya apabila instrumen tersebut dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada lain waktu maka hasilnya akan tetap sama. Untuk mencari reliabilitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

σ_i^2 = varians total

(Arikunto, 2002: 171).

Setelah diperoleh perhitungan koefisien reliabilitasnya selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka istrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabel angket, variabel kesesuaian materi mata diklat diperoleh $r_{11} > r_{tabel}$

yaitu $0,671 > 0,444$, Variabel peran guru pembimbing diperoleh $r_{11} > r_{tabel}$

yaitu $0,882 > 0,444$, Variabel pembimbing lapangan diperoleh $r_{11} > r_{tabel}$

yaitu $0,917 > 0,444$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa angket untuk ketiga variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dalam memahaminya.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai atau nilai total (skor total)

(Ali dalam Praptiningsih 2005 : 77)

Tabel 3.6
Pengukuran Statistik Deskriptif

Keterangan	Variabel X3,X4,X5	Deskripsi
Skor Minimal	$\frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$	
Skor Maximal	$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$	
Rentang	$100\% - 20\% = 80\%$	
Panjang Kelas Interval	$\frac{80\%}{5} = 16\%$	
Kelas Interval	$84\% < \text{Skor} \leq 100\%$ $68\% < \text{Skor} \leq 84\%$ $52\% < \text{Skor} \leq 68\%$ $36\% < \text{Skor} \leq 52\%$ $20\% \leq \text{Skor} \leq 36\%$	Sangat Tinggi Tinggi Cukup/Sedang Rendah Sangat Rendah

Sumber : Dokumen Penelitian, 2008

Adapun metode perskalaannya yaitu dengan cara menunjukkan angka atau simbol terhadap kategori jawaban dalam instrumen penelitian.

(Supramono dalam Elfarini, 2007)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak. Model analisis regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2002 :74). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnof* (Sukestiyarno dalam Mariyani 2008 : 45). Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS *For Windows Release 12*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2002 : 57) Jadi uji multikolinieritas terjadi hanya pada regresi ganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Infatio Factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi bila apabila toleransinya kurang dari 0,1 dan VIF berada diatas 10.

c. Uji Heterosdastisitas

Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2002 : 69). Jika *variance* residual dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot*.

3.6.3 Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ganda adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Arikunto, 2002 : 264). Perhitungan analisis regresi linier berganda ini menggunakan aplikasi SPSS *For Windows Release 12*.

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, pembimbing lapangan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri pada

siswa kelas III program keahlian akuntansi di SMK N 2 Blora. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Persamaan Garis Regresi

Untuk Persamaan regresi dengan 5 variabel bebas maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4 + a_5 X_5$$

Keterangan:

Y : Keberhasilan praktik kerja industri

a : Konstanta

X₁ : Mata pelajaran adaptif

X₂ : Mata pelajaran produktif

X₃ : Kesesuaian materi mata diklat

X₄ : Peran guru pembimbing

X₅ : Peran pembimbing lapangan (Instruktur)

(Alfigari, 2000 : 65)

b. Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007 : 84). Dari variabel bebas uji anova atau F test menghasilkan nilai F dan taraf signifikansi (Ghozali 2002 : 97). Jika probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi

besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2002 : 97). Variabel mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, pembimbing lapangan mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri pada siswa kelas III program keahlian akuntansi di SMK N 2 Blora secara simultan.

d. **Koefisien determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tampilan output akan memberikan besarnya *badjusted* R^2 (Ghozali, 2002 : 96). Koefisien determinasi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, pembimbing lapangan mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri pada siswa kelas III program keahlian akuntansi di SMK N 2 Blora secara simultan.

e. **Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dari sejumlah variabel yang dimasukkan dalam regresi akan menggambarkan besarnya pengaruh masing-masing variabel (Ghozali, 2002 : 97). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Apabila dari perhitungan diperoleh probabilitas $<0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, pembimbing lapangan mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri pada siswa kelas III program keahlian akuntansi di SMK N 2 Blora secara terpisah.

e. **Koefisien Determinasi Parsial (r^2)**

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat,

peran guru pembimbing, pembimbing lapangan mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri pada siswa kelas III program keahlian akuntansi di SMK N 2 Blora secara parsial atau terpisah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.1 Hasil Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Keberhasilan pelaksanaan Praktik Kerja Industri diukur dengan berdasarkan penilaian pembimbing lapangan pada masing-masing siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Praktik Kerja Industri yang diberikan oleh pembimbing lapangan pada siswa kelas III Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora dalam kategori baik. Secara rinci nilai Praktik Kerja industri dapat dilihat dalam lampiran 4 dan untuk lebih jelasnya hasil Praktik Kerja Industri masing-masing siswa kelas III Program keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Praktik Kerja Industri Berdasarkan Penilaian Pembimbing Lapangan

NO	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Prosentase
1.	9,00 - 10,00	Sangat Baik	2	2,20
2.	7,00 - 8,99	Baik	89	97,80
3.	5,00 - 6,99	Cukup	0	0
4.	0 - 4,99	Kurang	0	0
	Jumlah		91	100

Sumber : Dokumentasi SMK N 2 Blora Tahun 2008

Menurut tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai Praktik Kerja Industri berdasarkan penilaian pembimbing lapangan dalam kategori baik (97,80%), selebihnya yaitu 2,20% dalam kategori baik sekali.

4.1.2 Hasil Belajar Mata Diklat Program Adaptif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai mata diklat program adaptif pada siswa kelas III Program keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 sebesar 7,0674. Berdasarkan tabel normal nilai hasil belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar termasuk kategori cukup. Secara rinci nilai mata diklat program adaptif dapat dilihat pada lampiran 4 dan untuk lebih jelasnya hasil belajar mata diklat program adaptif masing-masing siswa kelas III Program keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Program Adaptif Masing-Masing Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	9,00 - 10,00	Sangat Baik	0	0
2.	7,50 - 8,99	Baik	17	18,68
3.	6,00 - 7,49	Cukup	74	81,32
4.	0 - 5,99	Kurang	0	0
	Jumlah		91	100

Sumber : Dokumentasi SMK N 2 Blora Tahun 2008

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 81,32% siswa memiliki nilai pada mata diklat program adaptif dalam kategori cukup dan selebihnya 18,68% dalam kategori baik.

4.1.3 Hasil Belajar Mata Diklat Program Produktif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai mata diklat program produktif pada Siswa Kelas III Program keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 sebesar 7,7325. Berdasarkan tabel norma nilai hasil belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar tersebut termasuk kategori cukup. Secara rinci nilai mata diklat program produktif dapat dilihat pada lampiran 4 dan untuk lebih jelasnya hasil belajar mata diklat program produktif masing-masing Siswa kelas III Program keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 dapat disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Belajar Program Produktif Masing-masing Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	9,00 - 10,00	Sangat Baik	0	0
2.	7,50 - 8,99	Baik	63	69,23
3.	6,00 - 7,49	Cukup	28	30,77
4.	0 - 5,99	Kurang	0	0
	Jumlah		91	100

Sumber : Dokumen SMK N 2 Blora Tahun 2008

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 30,77% siswa memiliki nilai pada mata diklat program produktif dalam kategori cukup dan selebihnya 69,23% dalam kategori baik.

4.1.4 Kesesuaian Materi Mata Diklat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pada angket kesesuaian materi mata diklat pada siswa kelas III Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 adalah 27,2857 dan masuk dalam kategori sedang. Secara rinci hasil skor kesesuaian materi mata diklat dapat dilihat pada lampiran 6 dan untuk lebih jelasnya kesesuaian materi diklat menurut pendapat masing-masing siswa kelas III Program keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 dapat disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Kesesuaian Materi Mata Diklat Menurut Pernyataan Masing-masing Siswa

No	Interval % skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
01	02	03	04	05
1	84% < Skor ≤ 100	Sangat Tinggi	8	8,79
2	68% < Skor ≤ 84	Tinggi	29	31,87
3	52% < Skor ≤ 68	Sedang	48	52,75
4	36% < Skor ≤ 52	Rendah	6	6,59
5	20% < Skor ≤ 36	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		91	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan materi mata diklat yang diberikan sesuai dengan pelaksanaan praktik kerja di industri 8,79% menyatakan sangat tinggi, 31,87% menyatakan tinggi, 52,75% menyatakan sedang dan 6,59% menyatakan rendah.

4.1.5 Peran Guru Pembimbing

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor angket peran guru pembimbing sebesar 67,7582 dan termasuk dalam kategori sedang. Secara rinci hasil skor peran guru pembimbing dapat dilihat pada lampiran 6 dan untuk lebih jelasnya pada bimbingan guru pembimbing menurut pendapat masing-masing siswa kelas III Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 dapat disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Deskripsi Peran Guru Pembimbing Menurut Pendapat Masing-masing siswa

No	Interval % skor	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase
01	02	03	04	05
1	84% < Skor ≤ 100	Sangat Tinggi	0	0
2	68% < Skor ≤ 84	Tinggi	47	51,65
3	52% < Skor ≤ 68	Sedang	36	39,56
4	36% < Skor ≤ 52	Rendah	0	0
5	20% < Skor ≤ 36	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		91	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peran guru pembimbing menurut sebagian besar siswa 51,65% termasuk kategori tinggi, dan 39,56% menyatakan sedang.

4.1.6 Peran Pembimbing Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor angket peran pembimbing lapangan sebesar 69,2747 dan termasuk dalam kategori tinggi. Secara rinci hasil skor peran guru pembimbing dapat dilihat pada lampiran 6 dan untuk lebih jelasnya pola bimbingan pembimbing lapangan menurut pendapat masing-masing siswa kelas III Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 dapat disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Deskripsi Peran Pembimbing Lapangan Menurut Pendapat Masing-masing Siswa

No	Interval % skor	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase
01	02	03	04	05
1	$84\% < \text{Skor} \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0
2	$68\% < \text{Skor} \leq 84$	Tinggi	49	53,85
3	$52\% < \text{Skor} \leq 68$	Sedang	42	46,15
4	$36\% < \text{Skor} \leq 52$	Rendah	0	0
5	$20\% < \text{Skor} \leq 36$	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		91	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peran pembimbing lapangan menurut pendapat sebagian besar siswa adalah 53,85% menyatakan tinggi, dan 46,15% menyatakan sedang.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas Data

Salah satu prasarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda adalah uji kenormalan data yang akan dianalisis tersebut. Normal tidaknya model regresi yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35160171
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.798

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Dari Tabel 4.7 pada baris Asymp Sig untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi $>0,05$ yang berarti H_0 diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Syarat berlakunya model regresi berganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna/tidak mengandung multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai Adaptif	.204	4.904
	Nilai Produktif	.219	4.576
	Kesesuaian Materi Mata Diklat	.731	1.368
	Peran Guru Pembimbing	.703	1.423
	Peran Pembimbing Lapangan	.680	1.470

a. Dependent Variable: Hasil Prakerin

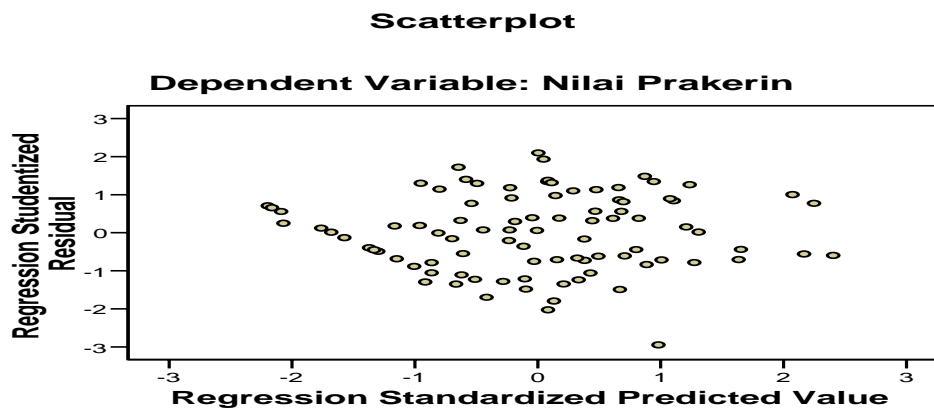
Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10. Dari tabel 4.8 terlihat memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heterokedstisitas

Uji Heterokedstisitas untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan yang berada antar satu observasi ke observasi lain. Untuk mengetahui gejala heterokedstisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat residualnya. Deteksi ada tidaknya heterokedstisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara prediksi variabel terikat. Hasil ini dilihat pada Gambar 4.1

Gambar 4.1



Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Berdasarkan Gambar 4.1 tersebut diperoleh scatter plot yang tidak membentuk pola tertentu, maka regresi tidak memiliki gejala heterokedstisitas.

4.3 Analisis Statistik

4.3.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan 5 preditor yaitu hasil nilai mata pelajaran adaptif (X1), mata diklat program produktif (X2), kesesuaian materi mata diklat (X3), peran guru pembimbing (X4), dan peran pembimbing lapangan (X5) sebagai variabel bebas dan hasil praktik kerja industri sebagai (Y) sebagai varibel terikatnya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS For Windows release 12, hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.008	.735		-.011	.991
	Nilai Adaptif	.210	.192	.160	1.092	.278
	Nilai Produktif	.518	.200	.367	2.593	.011
	Kesesuaian Materi Mata Diklat	.023	.011	.165	2.127	.036
	Peran Guru Pembimbing	.012	.005	.182	2.307	.023
	Peran Pembimbing Lapangan	.013	.005	.197	2.450	.016

a. Dependent Variable: Hasil Prakerin

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Terlihat dari Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu $\hat{Y} = -0,008 + 0,210X_1 + 0,518X_2 + 0,023X_3 + 0,012X_4 + 0,013X_5$. Persamaan regresi mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = -0,008

Jika variabel hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) sama dengan nol, maka keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri sebesar -0,008.

b. Koefisien $X_1 = 0,210$

Jika variabel hasil belajar mata diklat program adaptif mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) point sementara hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) dianggap

tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri sebesar 0,210 point.

c. Koefisien $X_2 = 0,518$

Jika variabel hasil belajar mata diklat program produktif mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) point sementara hasil belajar mata diklat program adaptif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri sebesar 0,518 point.

d. Koefisien $X_3 = 0,023$

Jika variabel kesesuaian materi mata diklat mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) point sementara hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri sebesar 0,023 point.

e. Koefisien $X_4 = 0,012$

Jika variabel peran guru pembimbing mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) point sementara hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri sebesar 0,012 point.

f. Koefisien $X_5 = 0,013$

Jika variabel peran pembimbing lapangan (Instruktur) mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) point sementara hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, dan peran guru pembimbing dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri sebesar 0,013 point.

Jadi persamaan regresi di atas dapat dibunyikan dengan contoh pada responden 10.

$$\hat{Y} = -0,008 + 0,210X_1 + 0,518X_2 + 0,023X_3 + 0,012X_4 + 0,013X_5.$$

$$\hat{Y} = -0,008 + (0,210 \times 6,63) + (0,518 \times 7,20) + (0,023 \times 75) + (0,012 \times 73) + (0,013 \times 56).$$

$$\hat{Y} = 8,4429$$

4.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri pada siswa Kelas III Program Keahlian Akuntansi di SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11

Tabel 4.10
Hasil Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.715	5	3.743	28.595	.000 ^a
	Residual	11.126	85	.131		
	Total	29.841	90			

a. Predictors: (Constant), Peran Pembimbing Lapangan, Nilai Produktif, Kesesuaian Materi Mata Diklat, Peran Guru Pembimbing, Nilai Adaptif

b. Dependent Variable: Hasil Prakerin

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.10 dan 4.11 diperoleh F_{hitung} 28,595 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa model regresi tersebut signifikan dengan kata lain hipotesis yang menyatakan secara bersama-sama atau simultan ada pengaruh antara hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri.

4.3.3 Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Harga (R^2) atau koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri secara simultan. Berdasarkan pengaruh variabel bebas terhadap terikat dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi (*R-Square*) seperti pada Tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Simultan

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.605	.36180

a. Predictors: (Constant), Peran Pembimbing Lapangan, Nilai Produktif, Kesesuaian Materi Mata Diklat, Peran Guru Pembimbing, Nilai Adaptif

b. Dependent Variable: Hasil Prakerin

Sumber: Data primer yang diolah, 2008

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh R-Square sebesar 0,627 hal ini berarti bahwa pengaruh hasil belajar mata diklat program adaptif, hasil belajar mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan peran pembimbing lapangan (Instruktur) terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri secara simultan 62,7% dan selebihnya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.3.4 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu hasil nilai mata diklat program adaptif (X1), mata diklat program produktif (X2), kesesuaian materi mata diklat (X3), peran guru pembimbing (X4), dan peran Instruktur (X5) terhadap hasil praktik kerja industri sebagai (Y).

- 1) Pengaruh hasil nilai mata diklat program adaptif terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri

Berdasarkan perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9 di depan menunjukkan bahwa untuk variabel mata diklat program adaptif

diperoleh $t_{hitung} = 1,092$ dengan harga signifikansi 0,278 karena harga signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa t yang diperoleh tersebut tidak signifikan, hal ini berarti bahwa variabel mata diklat program adaptif (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri (Y).

- 2) Pengaruh hasil nilai mata diklat program produktif terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri

Berdasarkan perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9 di depan menunjukkan bahwa untuk variabel mata diklat program produktif diperoleh $t_{hitung} = 2,593$ dengan harga signifikansi 0,011 karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel mata diklat program produktif (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri (Y).

- 3) Pengaruh kesesuaian materi mata diklat terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri

Berdasarkan perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9 di depan menunjukkan bahwa untuk variabel kesesuaian materi mata diklat diperoleh $t_{hitung} = 2,127$ dengan harga signifikansi 0,036 karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel kesesuaian materi mata diklat (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri (Y).

- 4) Pengaruh guru pembimbing terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri

Berdasarkan perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9 di depan menunjukkan bahwa untuk variabel peran guru pembimbing diperoleh $t_{hitung} = 2,307$ dengan harga signifikansi 0,023 karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel peran guru pembimbing (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri (Y).

- 5) Pengaruh pembimbing lapangan (Instruktur) terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri

Berdasarkan perhitungan yang terangkum pada tabel 4.9 di depan menunjukkan bahwa untuk variabel peran pembimbing lapangan diperoleh $t_{hitung} = 2,450$ dengan harga signifikansi 0,016 karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel peran pembimbing lapangan (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri (Y).

4.3.5 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial

(r^2) dari masing-masing variabel tersebut. Dengan demikian pengaruh masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh mata diklat program adaptif terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri adalah $(0,118)^2$ atau 1,4%.
2. Pengaruh mata diklat program produktif terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri adalah $(0,271)^2$ atau 7,34%.
3. Pengaruh kesesuaian materi mata diklat terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri adalah $(0,225)^2$ atau 5,06%.
4. Pengaruh peran guru pembimbing terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri adalah $(0,243)^2$ atau 5,90%.
5. Pengaruh peran pembimbing lapangan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri adalah $(0,257)^2$ atau 6,61%.

Hal ini menunjukkan bahwa mata diklat program produktif dan peran pembimbing lapangan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri. Dari hasil tersebut diketahui pula bahwa selain mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, pembimbing lapangan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri juga dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji pengaruh, mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri secara simultan menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri pada siswa kelas III program keahlian akuntansi di SMK N 2 Bora. Dari persamaan regresi berganda $\hat{Y} = -0,008 + 0,210X_1 + 0,518X_2 + 0,023X_3 + 0,012X_4 + 0,013X_5$, menunjukkan bahwa variabel mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan praktik kerja industri.

1. Mata diklat program adaptif

Mata diklat program adaptif merupakan kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar yang kuat untuk berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan. Berdasarkan hasil dari penelitian variabel mata diklat program adaptif mempunyai pengaruh sebesar 1,4% yang dilihat dari uji parsial. Hal ini menunjukkan bahwa mata diklat program adaptif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan prakerin. Tidak berpengaruhnya mata diklat program adaptif tersebut

terbukti banyak siswa yang mendapat nilai cukup yaitu sebesar 81,32%. Faktor penyebab terjadinya banyak siswa mendapat nilai cukup yaitu karena terjadi kesalahan baik dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

2. Mata diklat program produktif

Mata diklat program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan/keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mata diklat program produktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan prakerin yaitu dilihat dari uji parsial pengaruhnya sebesar 7,34%. Hal ini menunjukkan bahwa mata diklat program produktif merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan prakerin. Jadi nilai produktif disini merupakan hasil yang diperoleh peserta didik sebagai perwujudan tercapainya pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan.

3. Kesesuaian materi mata diklat

Dalam pelaksanaan praktik kerja industri perlu adanya keterkaitan dan kesepadanan antara materi/bahan pembelajaran disekolah dengan tugas yang diberikan di institusi pasangan. Diharapkan dengan adanya keterkaitan dan kesepadanan tersebut siswa dapat memberikan kontribusi pada institusi pasangan, sehingga siswa

memperoleh tugas sesuai dengan bidang studi dan jurusannya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesesuaian materi mata diklat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan Prakerin yaitu sebesar 5,06% secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian materi mata diklat dengan program kerja sudah cukup sesuai. Dengan cukup sesuainya materi mata diklat maka akan mampu mengantarkan siswa memperoleh hasil yang prakerin yang baik pula. Semakin sinkron antara materi dengan program kerja yang akan dilakukan siswa di institusi pasangan, maka akan semakin tinggi hasil Prakerin. Tim *Broad Based Education* dalam (Muhaymin, 2005 : 70) menyatakan bahwa model pembelajaran yang mengarah pada pengembangan kecakapan hidup, mata pelajaran/mata diklat dipadukan atau dikaitkan satu dengan yang lain, agar sesuai dengan kehidupan peserta didik akan memungkinkan mereka belajar menerapkan isi mata pelajaran/mata diklat dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam pelaksanaan Prakerin perlu adanya keterkaitan dengan kesepadanan antara materi atau bahan pembelajaran disekolah dengan pekerjaan yang diberikan di institusi pasangan.

4. Peran guru pembimbing

Jenis pekerjaan yang dikerjakan siswa saat pelaksanaan prakerin ditentukan bersama antara pihak sekolah dan institusi pasangan.

Bimbingan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dilakukan oleh guru kejuruan dan atau tim pembimbing. Guru pembimbing disini harus aktif membimbing secara teratur kegiatan prakerin dan jangan sekali-kali pelaksanaan prakerin seluruhnya diserahkan pada pihak industri.

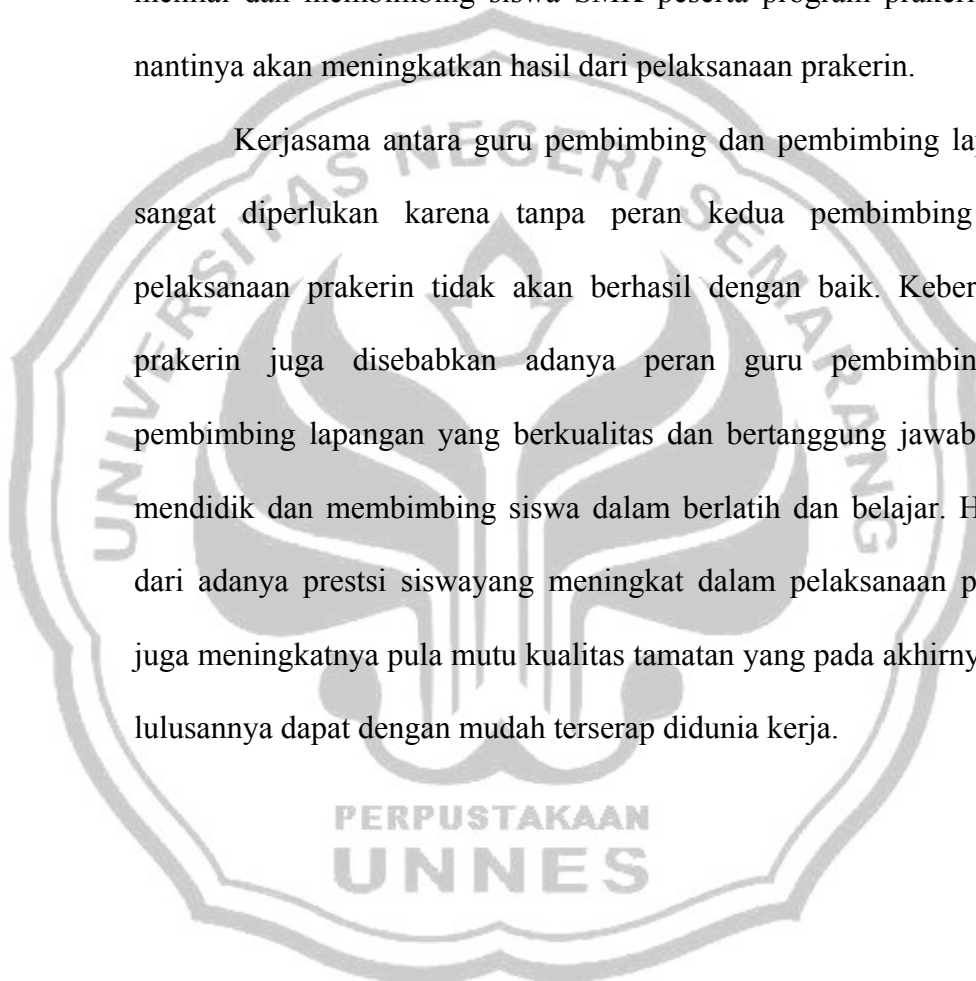
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pembimbing memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan prakerin yaitu sebesar 5,90% secara parsial. Hal ini berarti bahwa peran guru pembimbing sudah melakukan bimbingan secara intensif dalam mengkondisikan dan mengarahkan siswa peserta program pelaksanaan prakerin dengan baik yang nantinya siswa dapat mencapai hasil kerja yang optimal. Dalam melakukan bimbingan guru pembimbing jugamemiliki batas waktu minimal ditempat praktik dalam rangka membimbing peserta Prakerin. Dengan demikian kontribusi yang diberikan oleh guru pembimbing mampu mengarahkan siswa mencapai hasil kerja yang optimal sehingga prestasi siswa dalam pelaksanaan prakerin dapat meningkat pula.

5. Peran pembimbing lapangan

Berkaitan dengan penyelenggaraan proses belajar di dua tempat yaitu disekolah dan didunia usaha pada waktu yang berbeda maka diperlukan pembimbing yang berbeda pula. Pembimbing didunia usaha dilakukan oleh pembimbing lapangan yaitu para karyawan/pegawai di dunia kerja yang ditunjuk untuk menjadi pembimbing lapangan siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru

pembimbing memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan Prakerin yaitu sebesar 6,61% secara parsial. Hal ini berarti bahwa pembimbing lapangan sudah menjalankan tugasnya secara optimal dalam mempersiapkan, mengarahkan, memotivasi, melatih, menilai dan membimbing siswa SMK peserta program prakerin yang nantinya akan meningkatkan hasil dari pelaksanaan prakerin.

Kerjasama antara guru pembimbing dan pembimbing lapangan sangat diperlukan karena tanpa peran kedua pembimbing maka pelaksanaan prakerin tidak akan berhasil dengan baik. Keberhasilan prakerin juga disebabkan adanya peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan yang berkualitas dan bertanggung jawab dalam mendidik dan membimbing siswa dalam berlatih dan belajar. Harapan dari adanya prestasi siswayang meningkat dalam pelaksanaan prakerin juga meningkatnya pula mutu kualitas tamatan yang pada akhirnya nanti lulusannya dapat dengan mudah terserap didunia kerja.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata nilai praktik kerja industri yang diberikan oleh instruktur pada siswa kelas III program keahlian akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 dalam kategori baik yaitu 7,79.
2. Hasil belajar mata diklat program adaptif pada siswa kelas III program keahlian akuntansi SMK N 2 Blora tahun pelajaran 2008/2009 termasuk kategori cukup dengan rata-rata 7,06 dan pada mata diklat program produktif termasuk kategori cukup dengan rata-rata 7,73.
3. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa kesesuaian materi mata diklat termasuk kategori cukup/sedang (52,75%), peran guru pembimbing termasuk kategori tinggi (51,65%), peran instruktur termasuk kategori tinggi (53,85%).
4. Secara parsial mata diklat program adaptif tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan praktik kerja industri, sedangkan secara simultan mata diklat program adaptif, mata diklat program produktif, kesesuaian mata diklat, peran guru pembimbing dan pembimbing lapangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri.

5. Secara parsial pengaruh mata diklat program adaptif sebesar 1,4%, pengaruh mata diklat program produktif sebesar 7,34 %, pengaruh kesesuaian materi mata diklat sebesar 5,06%, pengaruh peran guru pembimbing sebesar 5,90% dan pengaruh peran pembimbing lapangan terhadap keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri yaitu sebesar 6,61%, Sedangkan secara simultan pengaruhnya yaitu sebesar 62,7%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Mata diklat program adaptif hendaknya selalu diperbaiki baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Perbaikan sangat dianjurkan karena mata diklat program adaprif merupakan bekal bagi keberhasilan pelaksanaan praktik kerja industri.
2. Untuk kesuksesan prakerin pelaksanaan mata diklat program produktif, kesesuaian materi mata diklat, peran guru pembimbing, dan pembimbing lapangan sudah berjalan dengan baik, namun demikian harus senantiasa ditingkatkan dan dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Elfarini, Eunike C. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Jawa Tengah)*. Skripsi Program Akuntansi UNNES
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP
- Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional. *Kurikulum SMK Edisi 2004*
- Mariyani, lili. 2008. "*Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X dan Kelas XI Siswa SMK Widya Praja Ungaran Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008*". Skripsi. Semarang : FE
- Muhaymin, Amin. 2005. "*Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada Siswa Kelas II Jurusan Akuntansi SMK N 2 Tegal Tahun Pelajaran 2003/2004 dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilannya*". Skripsi. Semarang : FIS
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Praptiningsih, Elisabeth. 2005. "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi SMA N 6 Semarang*". Skripsi. Semarang : FE
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Umar, Husein. 1999. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.i*. Jakarta : PT Raja Grasindo Persada
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Wena,Made. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*, Bandung : Tarsito

Widiyatmoko,Andi. 2004. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Praktik Kerja industri Pada Siswa Kelas III Program keahlian Bangunan SMK N 3 Semarang Tahun Ajaran 2002/2005*". Skripsi. Semarang : FT



DAFTAR KELAS 3 AKUNTANSI 1

NO	NIS	NAMA
1.	8277	Arrow Tigkasari
2.	8278	Canggih Rahayu
3.	8279	Delia Lisbet Permadi
4.	8281	Desy Dwi Wijayanti
5.	8282	Dewi Ernawati
6.	8283	Enik Wijayanti
7.	8284	Ernita Yogi supratna
8.	8285	Eva Lilia Puji R.
9.	8286	Gendra Novin U.
10.	8288	Jatiningsih
11.	8290	Linda Kristiana
12.	8291	Mega Sheila S.W
13.	8292	Mira Aprilia
14.	8293	Ninik Sri Arini
15.	8294	Nita Dwi Cahyani
16.	8295	Nofiyanti
17.	8296	Noor Vita Rahmawati
18.	8297	Nyariati
19.	8298	Pujiatik
20.	8299	R Putri Dewi S
21.	8300	Resa Dwi Jayanti
22.	8301	Siti Asrikah
23.	8302	Siti Asyiyah
24.	8303	Siti Munipatin
25.	8304	Siti Mutiah
26.	8305	Siti nurul Hidayah
27.	8306	Siti Romdonah
28.	8307	Siti Ruhani
29.	8308	Soni
30.	8309	Sri murtini
31.	8310	Sri Wulandari
32.	8311	Suwarti
33.	8312	Tri Rahayu
34.	8313	Umi Ana Zilkatul F.
35.	8314	Usfah Nur Chamidah
36.	8315	Winar`in
37.	8316	Yatni Sri Hartini

DAFTAR KELAS 3 AKUNTANSI II

NO	NIS	NAMA
1.	8317	Ade Mitha Suryani
2.	8318	Ani Sulastri
3.	8319	Anis Marwati
4.	8320	Ariswati
5.	8321	Desi Titin Rumawati C.
6.	8322	Estilia Rosi Eko A
7.	8323	Fitri Damayanti
8.	8324	Fitria Rertina Rulita
9.	8325	Iis Qoiriyah
10.	8326	Ika Yuli Astutik
11.	8327	Indah Puji Lestari
12.	8328	Iva Juniartik
13.	8329	Kanti Winarsih
14.	8330	Khoirotin Nafi`ah
15.	8331	Lina Nurhayati
16.	8332	Mukti Utami
17.	8333	Nanik Purwati
18.	8334	Nurul Khoiriyah
19.	8335	Puji Lestari
20.	8336	Puji Lestyaningsih
21.	8337	Puji Rahayuningsih
22.	8338	Pujisari
23.	8339	Puput Yulianto
24.	8340	Reni Puji Lestari
25.	8341	Rulli Rizki Jayanti
26.	8342	Siswari
27.	8343	Siti Farihatun N
28.	8344	Siti Lestari
29.	8345	Siti Nurhidayah
30.	8346	Sri Puji Lestari
31.	8347	Sri Warjumi
32.	8348	Sugiarto
33.	8349	Sukristyowati
34.	8350	Susi Susanti
35.	8351	Tiyaningsih Nuryani
36.	8352	Tri Munarsih
37.	8353	Yanuarita Dwi Ayu A
38.	8354	Yuanita Ayu wandira
39.	8355	Yuliani
40.	8356	Yumiatik

DAFTAR KELAS 3 AKUNTANSI III

NO	NIS	NAMA
1.	8357	Ayuk Asiyah
2.	8358	Budi Hartini
3.	8359	Budi Selamat
4.	8360	Dwi Ekayanti
5.	8361	Eka Rini Listiani
6.	8362	Emi Tri Lestari
7.	8363	Endanh mulatsih
8.	8364	Fitria Darma R
9.	8365	Himmaful Ulya
10.	8366	Ika Dwi Jayanti
11.	8367	Inung Tri Astuti H
12.	8368	Kurniati Eka Putri
13.	8369	Lasmi
14.	8370	Ninik Listiani
15.	8371	Noviya Jayanti
16.	8372	Nurhana Tri Sulastri
17.	8373	Nurul Fitriana
18.	8374	Puji Ita Lestari
19.	8375	Pujiati
20.	8376	Retno Yunita
21.	8377	Rukayatun
22.	8378	Sesanti Dwi Lestari
23.	8379	Setyorini
24.	8380	Siti Kartini
25.	8381	Siti Nurhidayah
26.	8382	Siti Rupiaturun
27.	8383	Siti Umiyaturun
28.	8384	Siti Wulandari
29.	8385	Siti Yulika
30.	8386	Sri Reni
31.	8387	Sulistiowati
32.	8388	Sumartono
33.	8389	Suprayitno
34.	8390	Titis Dianita
35.	8391	Umi Safitriani
36.	8392	Umi Uliya Nur z
37.	8393	Wahyuningsih
38.	8394	Winarsih
39.	8395	Yati Nuraini
40.	8396	Yeni Amaliya

DAFTAR PESERTA UJI COBA SOAL

NO	NIS	NAMA
1.	8278	Canggih Rahayu
2.	8279	Delia Lisbet Permadi
3.	8282	Dewi Ermawati
4.	8284	Ernita Yogi Supratna
5.	8286	Gendra Novin U
6.	8290	Linda Kristiana
7.	8292	Mira Aprilia
8.	8294	Nita Dwi Cahyani
9.	8296	Noor Vita Rahmawati
10.	8299	R Putri Dewi S
11.	8301	Siti Asrikah
12.	8303	Siti Munipatin
13.	8305	Siti Nurul Hidayah
14.	8307	Siti Ruhani
15.	8309	Sri Murtini
16.	8310	Sri Wulandari
17.	8311	Suwarti
18.	8313	Umi Ana Zikhatul F.
19.	8314	Usfah Nur Chamidah
20.	8316	Yatni Sri Hartini



DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NIS	NAMA
1.	8277	Arrow Tigkasari
2.	8279	Delia Lisbet Permadi
3.	8281	Desy Dwi Wijayanti
4.	8282	Dewi Ernawati
5.	8283	Enik Wijayanti
6.	8284	Ernita Yogi supratna
7.	8285	Eva Lilia Puji R.
8.	8290	Linda Kristiana
9.	8291	Mega Sheila S.W
10.	8292	Mira Aprilia
11.	8293	Ninik Sri Arini
12.	8295	Nofiyanti
13.	8296	Noor Vita Rahmawati
14.	8297	Nyariati
15.	8299	R Putri Dewi S
16.	8300	Resa Dwi Jayanti
17.	8301	Siti Asrikah
18.	8302	Siti Asyiyah
19.	8303	Siti Munipatin
20.	8304	Siti Mutiah
21.	8306	Siti Romdonah
22.	8307	Siti Ruhani
23.	8308	Soni
24.	8309	Sri murtini
25.	8311	Suwarti
26.	8312	Tri Rahayu
27.	8313	Umi Ana Zilkatul F.
28.	8315	Winar`in
29.	8316	Yatni Sri Hartini
30.	8317	Ade Mitha Suryani
31.	8318	Ani Sulastri
32.	8320	Ariswati
33.	8321	Desi Titin Rumawati C.
34.	8322	Estilia Rosi Eko A
35.	8324	Fitria Rertina Rulita
36.	8326	Ika Yuli Astutik
37.	8327	Indah Puji Lestari
38.	8329	Kanti Winarsih
39.	8330	Khoirotin Nafi`ah
40.	8331	Lina Nurhayati
41.	8333	Nanik Purwati
42.	8334	Nurul Khoiriyah

43.	8335	Puji Lestari
44.	8337	Puji Rahayuningsih
45.	8338	Pujisari
46.	8339	Puput Yulianto
47.	8341	Rulli Rizki Jayanti
48.	8342	Siswari
49.	8343	Siti Farihatun N
50.	8344	Siti Lestari
51.	8347	Sri Warjumi
52.	8348	Sugiarto
53.	8349	Sukristyowati
54.	8350	Susi Susanti
55.	8351	Tiyaningsih Nuryani
56.	8352	Tri Munarsih
57.	8353	Yanuarita Dwi Ayu A
58.	8354	Yuanita Ayu wandira
59.	8355	Yuliani
60.	8356	Yumiatik
61.	8357	Ayuk Asiyah
62.	8359	Budi Selamat
63.	8360	Dwi Ekayanti
64.	8362	Emi Tri Lestari
65.	8363	Endang mulatsih
66.	8364	Fitria Darma R
67.	8366	Ika Dwi Jayanti
68.	8368	Kurniati Eka Putri
69.	8369	Lasmi
70.	8370	Ninik Listiani
71.	8372	Nurhana Tri Sulastri
72.	8373	Nurul Fitriana
73.	8375	Pujiati
74.	8376	Retno Yunita
75.	8377	Rukayatun
76.	8379	Setyorini
77.	8380	Siti Kartini
78.	8381	Siti Nurhidayah
79.	8382	Siti Rupiaturun
80.	8383	Siti Umiyatun
81.	8384	Siti Wulandari
82.	8385	Siti Yulika
83.	8386	Sri Reni
84.	8388	Sumartono
85.	8390	Titis Dianita
86.	8391	Umi Safitriani
87.	8392	Umi Uliya Nur z
88.	8393	Wahyuningsih

89.	8394	Winarsih
90.	8395	Yati Nuraini
91.	8396	Yeni Amaliya



ANGKET PENELITIAN

Kepada,

Siswa-siswi kelas III Program Studi Akuntansi

SMK N 2 Blora

Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI PADA SISWA KELAS III PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK N 2 BLORA**". Maka, bersama ini peneliti mohon bantuan saudara untuk mengisi angket yang terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan saudara selaku siswa kelas III SMK Bisnis dan Manajemen

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti
Rini Sugiyarti

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling tepat dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

- SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 TT = Tidak Tahu

III. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	TT	TS	STS
KESESUAIAN MATERI MATA DIKLAT						
1.	Selama saya praktik, dasar keahlian yang saya peroleh dari sekolah dapat saya terapkan					
2.	Pada saat praktik, saya ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian dalam mengerjakan pekerjaan					
3.	Pada saat melaksanakan praktik saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan					
4.	Selama melaksanakan praktik, saya dituntut untuk menguasai kompetensi bidang akuntansi sesuai yang diterapkan di industri					
5.	Selama pelaksanaan praktik, saya dituntut untuk menguasai kompetensi bidang komputer sesuai yang diterapkan di industri					
6.	Selama praktik, saya memanfaatkan teori-teori yang telah saya dapat disekolah untuk mengatasi dalam melaksanakan pekerjaan					
7.	Selama praktik, saya merasa memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan dari pekerjaan yang saya kerjakan					
8.	Selama saya praktik, saya merasa telah memberikan kontribusi di tempat saya praktik, berupa pengetahuan dan keterampilan yang saya dapat dari sekolah					

		SS	S	TT	TS	STS
PERAN GURU PEMBIMBING						
a. Pengkondisian siswa sebelum pelaksanaan praktik kerja industri						
1.	Sebelum saya diterjunkan ditempat praktik, saya mendapatkan pembekalan mengenai sifat dan etos kerja di DU/DI					
2.	Pada saat pembekalan, saya mendapatkan penjelasan mengenai tata tertib dan peraturan kerja yang berlaku di DU/DI					
3.	Pada saat pembekalan, saya mendapatkan penjelasan mengenai spesifikasi kerja yang akan saya lakukan di tempat praktik					
4.	Saya mendapatkan penjelasan mengenai praktik dan jasa yang dihasilkan oleh DU/DI ditempat saya praktik					
5.	Saya mendapatkan penjelasan mengenai peralatan dan media yang digunakan oleh DU/DI tempat saya praktik					
6.	Selama pembekalan kami mendapat penjelasan mengenai peringatan dan hukuman yang sesuai dengan sifat dan pelanggaran yang berlaku di DU/DI apabila kami melakukan pelanggaran					
7.	Sebelum diterjunkan saya telah dilatih untuk disiplin dalam bekerja					
8.	Pada saat pembekalan saya mendapatkan penjelasan mengenai kewajiban-kewajiban yang akan saya lakukan pada saat praktik					
9.	Saya mendapatkan pembekalan mengenai sikap dan mental dalam bekerja sehingga pada saat saya diterjunkan saya sudah memiliki kesiapan					
10.	Pada saat pembekalan saya dilatih untuk memiliki kinerja yang baik seperti layaknya pegawai disuatu perusahaan					
b. Pelaksanaan Bimbingan						
11.	Selama saya praktik, guru pembimbing sering melakukan kunjungan ketempat praktik					
12.	Pada saat saya melaksanakan praktik, setiap melakukan kunjungan guru pembimbing selalu memberikan bimbingan					
13.	Jika selama praktik, saya mengalami kesulitan dalam hal pekerjaan saya mendapat bimbingan dari guru pembimbing					

		SS	S	TT	TS	STS
14.	Apabila saya mempunyai masalah dengan instruktur, guru pembimbing selalu memberikan solusi masalah tersebut.					
15.	Selama saya praktik, setiap kali guru pembimbing melakukan kunjungan selalu memeriksa jurnal kegiatan					
16.	Selain ditempat praktik, siswa dapat melakukan bimbingan disekolah atau dirumah guru pembimbing					
17.	Selama saya praktik, guru pembimbing melakukan bimbingan sesuai jadwal					
18.	Selama saya praktik, guru pembimbing memberikan saya motivasi					
19.	Menurut saya guru pembimbing telah melakukan tugasnya dengan baik selama saya melaksanakan praktik					
20.	Sebelum dilaksanakan evaluasi saya mendapatkan bimbingan agar saya mampu menyelesaikan evaluasi dengan baik					
PERAN PEMBIMBING LAPANGAN(INSTRUKTUR)						
a. Pelaksanaan Pelatihan dan Bimbingan						
1.	Pada awal saya diterjunkan diindustri, saya diberi pelatihan dan bimbingan oleh instruktur					
2.	Pada awal saya melaksanakan pekerjaan, saya sudah dituntut untuk kerja secara mandiri					
3.	Selama saya praktik, saya mengerjakan lebih dari satu jenis pekerjaan					
4.	Selama saya praktik, dalam mengerjakan pekerjaan selalu dimonotoring oleh instruktur					
5.	Jika selama saya praktik saya mengalami kesulitan dalam hal pekerjaan, saya mendapat bimbingan dari instruktur					
6.	Dalam memberikan bimbingan instruktur hanya membimbing kepada peserta yang dikuasai					
7.	Selama saya praktik, saya dituntut untuk bisa menyelesaikan pekerjaan sampai selesai oleh instruktur					
8.	Instruktur selalu menegur saya, apabila saya melakukan kesalahan pada saat melaksanakan praktik					
9.	Instruktur selalu mengingatkan saya agar meningkatkan kinerja saya selama praktik					
10.	Selama praktik, instruktur selalu memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan saya					

		SS	S	TT	TS	STS
b. Penilaian Pada Saat Pelaksanaan						
11.	Selama saya praktik, instruktur melakukan penilaian secara kontinyu pelaksanaan kerja siswa					
12.	Selama saya praktik, kedisiplinan saya selalu dinilai oleh instruktur					
13.	Selama saya praktik, kejujuran saya selalu dinilai oleh instruktur					
14.	Tanggung jawab saya terhadap pekerjaan selalu dinilai oleh instruktur					
15.	Selama saya praktik, kreativitas saya dalam menghadapi pekerjaan selalu dinilai oleh instruktur					
16.	Kemandirian saya dalam mengerjakan pekerjaan selama praktik selalu dinilai oleh instruktur					
17.	Instruktur selalu menilai kerjasama kami selama praktik					
18.	Hubungan saya dengan para karyawan ditempat praktik dinilai oleh instruktur					
19.	Setelah pelaksanaan praktik berakhir, perusahaan memberi evaluasi secara khusus kepada saya sebagai acuan pemberian nilai					
20.	Penilaian yang dilakukan instruktur bersifat obyektif					



**TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KESESUAIAN MATERI MATA
DIKLAT**

No	Kode Siswa	NOMOR SOAL								Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	UC - 1	2	2	4	2	4	4	5	4	27	729
2	UC - 2	4	4	4	2	2	2	5	4	27	729
3	UC - 3	4	4	2	2	2	4	2	2	22	484
4	UC - 4	5	2	4	4	4	5	5	2	31	961
5	UC - 5	4	4	2	4	4	4	5	4	31	961
6	UC - 6	2	5	2	4	4	4	5	4	30	900
7	UC - 7	4	4	2	2	2	2	2	2	20	400
8	UC - 8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1024
9	UC - 9	4	4	2	2	4	4	2	4	26	676
10	UC - 10	4	4	4	2	5	4	4	3	30	900
11	UC - 11	4	2	4	2	2	4	2	2	22	484
12	UC - 12	2	2	2	2	2	4	2	4	20	400
13	UC - 13	2	2	2	4	4	4	4	4	26	676
14	UC - 14	4	4	4	4	4	4	2	4	30	900
15	UC - 15	2	2	2	2	2	2	5	4	21	441
16	UC - 16	4	4	4	2	4	4	5	4	31	961
17	UC - 17	5	5	4	4	4	5	5	5	37	1369
18	UC - 18	4	1	4	4	4	2	5	4	28	784
19	UC - 19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1024
20	UC - 20	4	3	4	2	2	4	4	4	27	729
ΣX		72	66	64	58	67	74	77	72	550	15532
ΣX ²		278	244	224	188	245	290	329	274		
ΣXY		2020	1862	1808	1654	1912	2076	2183	2017		
r _{xy}		0.457	0.455	0.543	0.657	0.760	0.505	0.569	0.477	k =	8
r _{tabel}		0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	Σσ _b ² =	8.85
Kriteria		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	σ _t ² =	21.42
σ _b ²		0.99	1.38	1.01	1.04	1.08	0.85	1.71	0.78	r ₁₁ =	0.671

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGGK PERAN GURU PEMBIMBING

No	Kode Siswa	NOMOR SOAL																		BUTIR SOAL		Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	UC - 1	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	2	4	5	3	2	4	3	4	4	4	77	5929
2	UC - 2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	58	3364
3	UC - 3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	69	4761
4	UC - 4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	2	2	2	2	4	3	3	75	5625
5	UC - 5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	2	2	1	1	1	4	4	4	69	4761
6	UC - 6	5	5	2	4	2	4	4	4	4	5	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	58	3364
7	UC - 7	5	5	5	5	2	1	4	4	3	4	5	5	3	1	2	1	2	5	3	1	66	4356
8	UC - 8	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	2	3	3	4	3	3	73	5329
9	UC - 9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	2	2	1	1	1	4	4	68	4624
10	UC - 10	4	4	4	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	73	5329
11	UC - 11	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	65	4225
12	UC - 12	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	78	6084
13	UC - 13	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	5	4	3	62	3844
14	UC - 14	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	34	1156
15	UC - 15	5	4	2	2	2	2	4	2	5	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	47	2209
16	UC - 16	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	2	4	5	4	2	4	2	4	4	4	77	5929
17	UC - 17	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	2	2	4	4	2	4	2	75	5625
18	UC - 18	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	66	4356
19	UC - 19	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	5	3	4	72	5184
20	UC - 20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	76	5776
ΣX		87	81	70	73	64	69	82	72	83	77	63	72	56	51	36	50	44	76	71	61	1338	91830
ΣX ²		395	341	268	283	226	259	350	276	357	321	235	284	186	149	72	144	110	310	259	205		
ΣXY		5932	5512	4819	5007	4414	4727	5618	4913	5633	5286	4356	4990	3928	3529	2482	3440	3032	5196	4835	4181		
r _{xy}		0.570	0.537	0.589	0.630	0.597	0.503	0.739	0.488	0.471	0.565	0.485	0.722	0.698	0.559	0.570	0.453	0.505	0.503	0.671	0.478	k =	20
r _{tabel}		0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	Σσ _b ² =	19.73
Kriteria		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	σ _t ² =	121.99
σ _b ²		0.87	0.68	1.21	0.87	1.12	1.10	0.73	0.88	0.66	1.29	1.92	1.31	1.54	1.00	0.38	1.00	0.69	1.12	0.37	1.00	r ₁₁ =	0.882

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET PERAN PEMBIMBING LAPANGAN

No	Kode Siswa	NOMOR SOAL																		BUTIR SOAL		Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	UC - 1	5	5	5	4	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	78	6084
2	UC - 2	4	2	5	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53	2809
3	UC - 3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	44	1936
4	UC - 4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	6400
5	UC - 5	4	4	4	3	1	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	1	3	59	3481
6	UC - 6	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	5	5	5	60	3600
7	UC - 7	4	4	4	3	2	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	4489
8	UC - 8	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	1	49	2401
9	UC - 9	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	87	7569
10	UC - 10	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	72	5184
11	UC - 11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	6561
12	UC - 12	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	76	5776
13	UC - 13	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	74	5476
14	UC - 14	2	5	4	4	3	3	3	3	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	75	5625
15	UC - 15	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59	3481
16	UC - 16	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	86	7396
17	UC - 17	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	69	4761
18	UC - 18	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	70	4900
19	UC - 19	5	2	5	2	5	2	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	77	5929
20	UC - 20	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	70	4900
ΣX		82	64	80	66	72	58	62	70	69	67	63	72	74	72	67	68	66	71	70	73	1386	98758
ΣX ²		356	230	338	234	288	186	212	262	259	249	215	278	284	274	241	244	234	263	270	289		
ΣXY		5807	4554	5659	4708	5159	4140	4462	4970	4953	4810	4481	5126	5230	5105	4796	4868	4731	5000	4980	5219		
r _{xy}		0.537	0.455	0.521	0.641	0.607	0.549	0.714	0.555	0.719	0.647	0.544	0.604	0.613	0.576	0.722	0.836	0.751	0.463	0.496	0.648		
r _{tabel}		0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
Kriteria		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
σ _b ²		1.04	1.33	0.95	0.85	1.52	0.94	1.04	0.89	1.10	1.29	0.87	0.99	0.54	0.78	0.87	0.67	0.85	0.58	1.32	1.19	r ₁₁	0.917

k = 20
 $\Sigma\sigma_b^2 = 18.42$
 $\sigma_t^2 = 142.54$
 $r_{11} = 0.917$



DATA DOKUMENTASI

NO	KODE	ADAPTIF					Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	RS - 1	6,65	7,05	7,10	7,37	6,72	6,98	Cukup
2	RS - 2	6,70	7,07	8,03	6,45	6,92	7,03	Cukup
3	RS - 3	7,00	6,99	7,15	6,67	6,75	6,91	Cukup
4	RS - 4	7,65	7,25	8,13	6,66	7,26	7,39	Cukup
5	RS - 5	6,16	6,58	6,48	6,06	6,36	6,33	Cukup
6	RS - 6	7,10	7,52	7,50	8,00	8,07	7,64	Baik
7	RS - 7	6,65	6,52	7,26	6,30	6,38	6,62	Cukup
8	RS - 8	7,05	6,90	6,98	6,75	6,94	6,92	Cukup
9	RS - 9	6,35	7,40	6,96	6,65	6,78	6,83	Cukup
10	RS - 10	6,08	7,00	6,64	6,69	6,73	6,63	Cukup
11	RS - 11	7,30	7,15	6,78	7,75	8,08	7,41	Cukup
12	RS - 12	7,48	7,21	6,96	7,17	6,86	7,14	Cukup
13	RS - 13	7,80	7,16	7,83	8,42	8,05	7,85	Baik
14	RS - 14	7,55	6,82	8,15	8,00	8,32	7,77	Baik
15	RS - 15	7,18	7,84	8,00	7,76	7,67	7,69	Baik
16	RS - 16	7,36	7,30	7,91	8,55	8,30	7,88	Baik
17	RS - 17	7,58	6,64	7,25	6,84	7,04	7,07	Cukup
18	RS - 18	7,80	7,11	7,04	8,47	8,06	7,70	Baik
19	RS - 19	6,50	6,52	6,83	6,55	6,50	6,58	Cukup
20	RS - 20	6,25	6,00	6,29	6,52	6,56	6,32	Cukup
21	RS - 21	6,88	7,23	7,30	6,75	6,93	7,02	Cukup
22	RS - 22	7,90	7,50	7,19	8,36	8,28	7,85	Baik
23	RS - 23	6,00	6,34	6,78	6,15	6,31	6,32	Cukup
24	RS - 24	6,73	6,82	6,53	7,38	7,46	6,98	Cukup
25	RS - 25	7,20	7,10	7,53	6,56	6,89	7,06	Cukup
26	RS - 26	6,35	7,17	6,84	6,73	6,38	6,69	Cukup
27	RS - 27	8,05	8,20	7,73	8,30	8,40	8,14	Baik
28	RS - 28	7,20	7,24	8,08	6,58	6,59	7,14	Cukup
29	RS - 29	6,63	6,58	6,59	6,35	6,58	6,55	Cukup
30	RS - 30	7,13	7,71	8,24	8,32	8,48	7,98	Baik
31	RS - 31	6,60	6,67	6,83	6,37	7,05	6,70	Cukup
32	RS - 32	7,03	7,52	6,56	6,83	7,16	7,02	Cukup
33	RS - 33	6,68	6,98	6,55	6,59	7,46	6,85	Cukup
34	RS - 34	6,95	7,88	6,85	7,30	8,09	7,41	Cukup
35	RS - 35	6,88	7,18	7,03	6,75	7,26	7,02	Cukup
36	RS - 36	6,06	6,62	6,70	6,83	7,30	6,70	Cukup

37	RS - 37	6,93	7,09	6,93	6,70	7,26	6,98	Cukup
38	RS - 38	6,63	6,77	6,84	7,18	6,88	6,86	Cukup
39	RS - 39	6,88	7,20	7,00	7,65	7,45	7,24	Cukup
40	RS - 40	6,90	7,40	7,01	8,15	8,27	7,55	Baik
41	RS - 41	7,30	6,95	6,90	7,63	8,20	7,40	Cukup
42	RS - 42	6,49	6,97	6,50	6,48	6,70	6,63	Cukup
43	RS - 43	7,33	7,55	7,78	7,43	7,91	7,60	Baik
44	RS - 44	7,05	6,93	8,14	6,66	6,71	7,10	Cukup
45	RS - 45	6,98	7,12	7,96	7,45	6,73	7,25	Cukup
46	RS - 46	6,06	6,63	6,95	6,30	6,22	6,43	Cukup
47	RS - 47	6,19	6,79	6,70	7,07	6,25	6,60	Cukup
48	RS - 48	7,20	7,46	7,99	8,21	8,14	7,80	Baik
49	RS - 49	7,45	7,00	7,01	7,23	7,38	7,21	Cukup
50	RS - 50	7,13	7,35	7,54	7,19	7,49	7,34	Cukup
51	RS - 51	6,30	7,25	6,30	7,38	6,22	6,69	Cukup
52	RS - 52	6,23	6,72	7,33	6,72	6,30	6,66	Cukup
53	RS - 53	6,33	6,74	7,10	6,25	6,30	6,54	Cukup
54	RS - 54	6,41	6,95	7,61	6,55	6,53	6,81	Cukup
55	RS - 55	6,30	6,72	6,85	6,94	6,48	6,66	Cukup
56	RS - 56	6,31	6,67	7,11	6,73	6,35	6,63	Cukup
57	RS - 57	6,06	6,83	6,88	6,75	6,25	6,55	Cukup
58	RS - 58	6,06	6,64	6,76	6,75	6,32	6,51	Cukup
59	RS - 59	7,65	7,17	7,65	7,21	7,41	7,42	Cukup
60	RS - 60	7,00	7,14	7,43	6,90	7,67	7,23	Cukup
61	RS - 61	6,83	7,46	7,95	6,56	7,36	7,23	Cukup
62	RS - 62	6,85	6,77	7,01	7,66	7,14	7,09	Cukup
63	RS - 63	6,23	6,75	7,00	6,55	6,62	6,63	Cukup
64	RS - 64	6,48	6,65	6,25	6,47	6,53	6,48	Cukup
65	RS - 65	7,75	6,69	7,95	7,59	8,15	7,63	Baik
66	RS - 66	7,65	7,33	8,45	7,41	6,82	7,53	Baik
67	RS - 67	7,28	7,34	8,50	6,83	8,11	7,61	Baik
68	RS - 68	6,50	6,97	7,93	7,89	8,11	7,48	Cukup
69	RS - 69	6,48	6,69	6,93	6,55	6,58	6,65	Cukup
70	RS - 70	6,95	6,79	7,83	7,49	8,07	7,43	Cukup
71	RS - 71	8,23	7,21	6,90	7,60	8,22	7,63	Baik
72	RS - 72	6,35	6,91	7,00	6,93	7,29	6,90	Cukup
73	RS - 73	6,38	6,77	7,05	6,74	7,02	6,79	Cukup
74	RS - 74	6,31	6,61	6,58	6,29	6,29	6,42	Cukup
75	RS - 75	6,19	6,49	6,25	6,69	6,51	6,43	Cukup
76	RS - 76	7,31	6,85	7,58	6,92	7,12	7,16	Cukup
77	RS - 77	6,25	7,01	6,93	7,00	7,02	6,84	Cukup

78	RS - 78	6,63	7,06	7,60	6,89	6,60	6,96	Cukup
79	RS - 79	7,06	6,91	7,76	7,07	7,04	7,17	Cukup
80	RS - 80	7,56	6,91	7,94	6,89	7,62	7,38	Cukup
81	RS - 81	7,06	7,06	7,00	7,15	7,38	7,13	Cukup
82	RS - 82	6,53	7,14	6,79	7,23	7,31	7,00	Cukup
83	RS - 83	6,83	7,46	7,06	6,80	8,03	7,24	Cukup
84	RS - 84	6,49	6,66	7,08	6,94	6,40	6,71	Cukup
85	RS - 85	6,75	6,90	6,89	6,96	6,72	6,84	Cukup
86	RS - 86	6,31	7,25	8,03	7,24	7,18	7,20	Cukup
87	RS - 87	6,06	8,32	6,85	6,85	6,44	6,90	Cukup
88	RS - 88	6,45	6,81	7,25	6,92	7,03	6,89	Cukup
89	RS - 89	6,08	7,10	6,75	7,20	6,91	6,81	Cukup
90	RS - 90	6,88	7,32	7,10	7,53	7,11	7,19	Cukup
91	RS - 91	7,28	7,73	7,93	8,50	8,41	7,97	Baik
	Sangat Baik						0	0,00%
	Baik						17	18,68%
	Cukup						74	81,32%
	Kurang						0	0,00%



NO	KODE	PRODUKTIF																				Rata-rata	Kategori	Nilai Prakeri n	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					21
1	RS - 1	7.20	7.80	7.25	7.70	7.00	7.43	7.50	7.89	7.20	7.25	7.00	7.00	9.60	7.00	7.70	7.42	7.50	7.25	7.50	8.50	7.75	7.54	Baik	7.40	Baik
2	RS - 2	7.00	8.00	7.60	7.00	7.00	7.07	7.50	7.96	7.60	7.75	7.00	7.00	9.60	7.00	7.10	7.03	7.50	7.64	7.50	8.00	8.43	7.54	Baik	7.40	Baik
3	RS - 3	7.00	7.80	7.20	7.00	7.00	7.25	7.54	7.85	7.35	7.25	7.00	7.00	9.20	7.00	7.60	7.02	7.50	7.44	7.88	8.80	7.63	7.49	Baik	7.60	Baik
4	RS - 4	7.70	7.50	7.00	7.00	9.90	7.00	7.40	7.01	8.00	7.50	8.00	8.50	8.30	8.00	8.00	8.20	7.00	7.50	7.43	8.00	7.95	7.76	Baik	8.00	Baik
5	RS - 5	7.00	7.10	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.10	7.01	7.00	7.00	7.00	8.50	7.13	7.09	Cukup	7.10	Baik
6	RS - 6	8.20	8.90	9.10	7.00	7.50	7.30	8.70	9.20	8.05	7.50	7.00	7.00	9.90	7.00	8.00	7.01	7.25	7.13	7.25	8.00	7.43	7.83	Baik	8.30	Baik
7	RS - 7	7.00	7.10	7.00	7.00	7.00	7.20	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.50	7.00	7.00	7.40	7.00	7.00	7.00	7.00	8.80	7.00	7.14	Cukup	7.00	Baik
8	RS - 8	7.80	7.80	7.25	7.00	7.30	7.43	7.95	9.05	7.35	7.20	7.00	9.00	7.00	7.00	7.00	7.02	7.50	7.40	7.60	8.00	8.25	7.57	Baik	7.60	Baik
9	RS - 9	7.50	8.00	7.10	7.00	7.10	7.40	7.75	8.56	7.30	7.25	7.73	8.50	9.90	7.00	7.60	7.03	7.50	7.77	7.50	8.30	8.10	7.71	Baik	8.10	Baik
10	RS - 10	7.20	7.80	7.10	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	8.00	7.00	7.10	7.00	7.25	7.13	7.25	8.30	7.13	7.20	Cukup	7.10	Baik	
11	RS - 11	7.90	9.00	9.00	7.00	8.00	8.91	9.48	9.30	7.55	8.50	7.35	7.00	7.80	7.60	7.70	7.03	7.50	7.25	7.50	8.00	8.25	7.98	Baik	7.60	Baik
12	RS - 12	8.20	7.85	7.85	7.00	7.30	7.78	7.95	8.10	7.25	7.75	7.00	7.00	8.00	7.00	7.40	7.00	7.25	7.36	7.78	8.70	7.95	7.59	Baik	7.70	Baik
13	RS - 13	8.10	9.00	8.00	7.00	7.30	7.57	8.65	9.75	8.05	7.80	7.50	7.00	9.90	7.00	7.00	8.50	7.50	7.55	7.50	8.00	8.45	7.96	Baik	7.80	Baik
14	RS - 14	8.00	8.90	8.90	7.89	8.00	7.50	7.00	9.10	7.85	7.75	7.73	7.00	9.20	8.00	8.60	8.25	8.25	8.05	8.00	8.00	8.25	8.11	Baik	7.90	Baik
15	RS - 15	8.40	8.60	8.70	7.32	8.65	9.25	9.73	9.70	8.15	8.25	7.00	9.90	9.90	9.60	7.60	7.40	8.25	8.00	8.00	7.80	9.03	8.53	Baik	9.10	Sangat Baik
16	RS - 16	8.50	8.50	8.70	8.47	8.00	8.15	9.38	9.40	8.10	8.00	8.38	9.90	9.90	9.90	8.40	7.42	8.80	9.03	9.00	8.55	9.33	8.75	Baik	9.10	Sangat Baik
17	RS - 17	8.20	8.00	8.10	7.70	7.50	7.25	8.60	8.30	7.50	7.75	7.10	7.00	9.60	7.00	7.60	7.04	7.25	7.19	7.25	8.50	7.60	7.72	Baik	8.20	Baik
18	RS - 18	8.00	8.80	8.70	7.00	7.70	8.15	9.05	8.35	7.60	8.00	7.85	9.90	7.60	7.90	7.90	7.50	7.25	7.33	7.23	8.00	7.93	7.99	Baik	8.10	Baik
19	RS - 19	7.00	7.10	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.25	7.00	7.00	7.00	7.00	7.40	7.00	7.00	7.00	7.00	8.50	7.20	7.12	Cukup	7.00	Baik
20	RS - 20	7.20	7.10	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.25	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.02	7.00	7.00	7.00	8.50	7.20	7.11	Cukup	7.10	Baik
21	RS - 21	7.50	8.70	7.35	7.00	7.00	7.17	8.62	8.30	7.25	7.70	7.60	7.00	8.80	7.00	7.40	7.04	7.25	7.64	7.50	8.30	7.95	7.62	Baik	7.20	Baik
22	RS - 22	8.80	9.10	9.10	8.86	8.50	9.09	7.95	9.70	7.60	7.50	8.30	9.50	9.90	8.40	7.50	7.42	8.25	7.40	7.25	8.80	8.48	8.45	Baik	8.40	Baik
23	RS - 23	7.00	7.20	7.10	7.00	7.00	7.00	7.40	7.00	7.20	7.40	7.00	7.00	7.00	7.00	7.50	7.04	7.25	7.13	7.25	7.80	7.25	7.17	Cukup	7.00	Baik
24	RS - 24	8.20	9.10	9.10	7.00	7.00	7.10	8.10	9.05	7.20	7.40	7.15	7.00	8.00	8.50	7.50	7.02	7.25	7.23	7.25	8.00	7.25	7.69	Baik	8.30	Baik
25	RS - 25	8.50	8.80	7.75	7.00	7.40	7.61	9.35	8.63	7.25	7.70	7.00	8.50	8.60	7.00	8.60	7.04	7.50	7.12	7.25	8.30	7.65	7.84	Baik	8.40	Baik
26	RS - 26	7.00	7.80	8.35	7.00	7.00	7.00	7.75	7.55	7.20	7.70	7.00	7.50	7.00	7.00	7.00	7.03	7.00	7.00	7.00	7.80	7.12	7.28	Cukup	7.80	Baik
27	RS - 27	8.60	9.00	9.30	7.00	8.60	8.14	8.97	9.60	7.35	7.75	8.78	9.90	9.90	8.30	9.00	7.02	8.50	7.64	7.50	8.80	8.53	8.48	Baik	8.70	Baik
28	RS - 28	8.00	7.60	8.10	7.00	7.00	7.00	8.15	7.25	7.25	7.25	7.00	7.00	8.00	7.00	7.00	7.02	7.12	7.25	7.25	8.50	7.25	7.38	Cukup	7.70	Baik
29	RS - 29	7.20	7.10	7.00	7.70	7.50	8.64	9.02	7.57	7.25	7.25	7.00	7.00	8.00	7.00	7.60	7.00	7.20	7.10	7.10	8.80	7.12	7.48	Cukup	7.10	Baik
30	RS - 30	8.50	8.90	8.30	7.89	7.00	7.75	7.95	8.83	8.10	8.25	8.90	8.00	9.90	7.10	8.90	7.02	8.25	8.50	8.45	8.00	8.30	8.23	Baik	8.30	Baik
31	RS - 31	7.00	7.00	7.10	7.00	7.00	7.00	7.20	7.94	7.85	8.00	7.38	7.00	9.90	7.00	7.60	7.05	7.10	7.10	7.22	8.00	7.65	7.43	Cukup	7.90	Baik
32	RS - 32	7.20	8.35	7.80	7.50	7.60	7.65	7.40	7.45	8.20	7.50	7.85	8.50	9.90	7.00	7.40	7.05	7.00	7.00	7.00	8.00	7.12	7.64	Baik	7.80	Baik
33	RS - 33	7.00	7.10	7.10	7.00	7.30	8.30	8.75	8.10	7.95	7.25	8.35	7.00	8.80	7.00	7.40	7.04	7.25	7.25	8.03	8.30	7.40	7.60	Baik	8.20	Baik
34	RS - 34	8.20	9.00	9.00	7.00	8.00	8.70	9.05	8.40	8.65	7.40	6.10	9.00	8.20	7.00	7.60	8.90	7.50	7.65	7.20	8.00	7.95	8.02	Baik	8.40	Baik
35	RS - 35	7.20	8.50	7.60	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.53	7.25	7.43	9.00	7.00	7.00	7.40	7.00	7.25	7.25	7.12	8.30	7.12	7.38	Cukup	8.30	Baik
36	RS - 36	7.30	7.00	7.00	7.00	7.30	7.79	7.67	7.00	7.00	7.25	7.00	7.00	7.00	7.00	7.20	7.01	7.00	7.00	7.00	8.30	7.00	7.18	Cukup	8.00	Baik

37	RS - 37	7.30	7.25	7.10	7.00	7.00	7.00	7.00	6.88	7.00	7.50	7.00	7.00	7.00	7.60	7.04	7.00	7.00	7.00	7.00	8.30	7.13	7.15	Cukup	8.00	Baik
38	RS - 38	7.30	7.50	7.80	7.00	7.00	7.00	7.63	9.00	7.30	8.00	7.73	8.50	8.00	7.00	7.60	7.02	7.25	7.25	7.24	8.00	7.65	7.56	Baik	8.00	Baik
39	RS - 39	7.80	8.00	7.10	7.00	7.60	7.75	8.75	8.61	7.60	7.75	8.55	8.00	8.00	7.00	7.70	7.42	7.25	7.50	7.37	8.50	7.40	7.75	Baik	7.80	Baik
40	RS - 40	9.00	9.20	9.29	7.00	8.50	8.25	9.00	9.80	7.90	7.75	8.53	7.00	9.90	7.00	7.70	7.05	7.25	7.50	7.50	7.50	7.55	8.10	Baik	8.60	Baik
41	RS - 41	8.00	8.70	8.70	7.00	7.40	7.75	9.00	9.80	7.35	7.75	8.23	7.00	9.90	7.00	7.50	7.10	7.50	7.25	7.84	8.00	7.40	7.91	Baik	8.40	Baik
42	RS - 42	7.00	7.50	7.50	7.00	7.50	7.75	8.60	9.35	7.00	7.70	7.00	7.00	7.00	7.00	7.40	7.05	7.00	7.00	7.00	8.30	7.00	7.41	Cukup	7.80	Baik
43	RS - 43	8.50	7.75	8.40	7.00	7.50	8.02	8.00	9.15	8.00	7.70	9.20	7.00	9.90	7.00	8.00	7.42	8.50	7.50	7.67	8.30	7.60	8.01	Baik	7.90	Baik
44	RS - 44	7.20	7.50	7.90	7.70	8.30	8.40	8.55	9.65	7.60	7.75	9.10	9.50	9.90	7.00	7.00	7.05	7.50	7.25	7.34	8.50	7.50	8.01	Baik	8.60	Baik
45	RS - 45	8.00	7.90	8.50	7.80	7.40	8.45	8.80	9.50	8.80	8.25	8.23	8.50	9.90	7.90	8.20	7.58	7.50	7.25	7.34	8.50	7.60	8.19	Baik	8.70	Baik
46	RS - 46	7.00	7.20	7.00	7.00	7.50	7.50	7.00	7.60	7.00	7.40	7.00	8.00	8.20	7.00	7.50	7.00	7.00	7.00	7.00	8.00	7.00	7.28	Cukup	7.10	Baik
47	RS - 47	7.40	7.20	7.10	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.35	7.00	7.50	7.00	7.00	7.20	7.00	7.00	7.00	7.00	7.80	7.00	7.12	Cukup	7.10	Baik
48	RS - 48	7.60	8.00	8.00	7.00	7.50	9.35	8.25	8.00	8.20	8.00	8.25	8.50	9.90	8.30	8.20	9.00	7.25	7.50	8.07	8.00	7.88	8.13	Baik	8.50	Baik
49	RS - 49	7.40	7.90	7.80	9.60	8.60	8.80	9.60	9.75	8.40	8.00	8.28	8.00	9.90	7.10	7.70	7.73	7.50	7.50	7.24	8.50	7.52	8.23	Baik	8.80	Baik
50	RS - 50	7.80	9.00	8.90	7.00	7.30	7.50	8.15	9.70	8.40	8.00	8.15	8.00	9.90	7.00	7.60	8.00	7.50	7.50	7.82	8.50	7.65	8.07	Baik	8.30	Baik
51	RS - 51	7.00	7.60	7.75	7.00	7.30	7.00	7.00	7.20	7.00	7.75	7.00	7.50	8.80	7.00	7.20	7.92	7.25	7.25	7.13	7.50	7.65	7.37	Cukup	8.10	Baik
52	RS - 52	7.40	7.50	7.10	7.30	7.10	7.10	7.00	7.00	7.00	7.50	7.00	7.00	8.80	7.00	7.30	7.05	7.35	7.25	7.39	8.30	7.25	7.32	Cukup	7.10	Baik
53	RS - 53	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.25	7.00	7.50	7.20	7.00	7.60	7.01	7.25	7.25	7.13	8.30	7.48	7.19	Cukup	7.10	Baik
54	RS - 54	7.30	7.10	7.10	7.00	7.50	7.75	8.25	8.45	7.25	7.50	7.00	7.00	7.00	7.00	7.40	7.01	7.25	7.25	7.12	8.30	7.15	7.37	Cukup	7.30	Baik
55	RS - 55	7.80	7.10	7.10	7.00	8.00	8.15	9.10	9.60	7.00	7.40	7.00	7.00	7.40	7.00	7.60	7.10	7.25	7.35	7.12	8.00	7.12	7.53	Baik	7.30	Baik
56	RS - 56	7.20	7.50	7.50	7.00	7.30	7.20	7.75	7.50	7.25	7.50	7.00	7.00	7.00	7.00	7.70	7.05	7.25	7.25	7.12	8.13	7.25	7.31	Cukup	7.40	Baik
57	RS - 57	7.00	7.90	7.20	7.00	7.40	7.75	7.50	7.30	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.30	7.04	7.00	7.00	7.00	8.00	7.12	7.21	Cukup	7.40	Baik
58	RS - 58	7.00	7.00	7.00	7.00	7.20	7.00	7.00	7.55	7.00	7.00	7.00	7.00	8.20	7.00	7.40	7.04	7.00	7.00	7.00	7.80	7.50	7.18	Cukup	7.00	Baik
59	RS - 59	8.50	9.00	8.60	9.50	9.10	8.95	9.65	9.80	7.50	7.70	8.28	7.00	9.90	7.00	8.00	9.00	7.65	7.65	7.32	8.00	7.45	8.36	Baik	8.70	Baik
60	RS - 60	7.50	9.10	7.65	8.30	8.20	8.40	8.37	8.90	7.65	7.40	8.00	7.00	9.60	9.20	7.80	7.02	7.25	7.25	7.12	8.00	7.50	7.96	Baik	8.50	Baik
61	RS - 61	7.50	8.00	8.30	8.00	7.70	7.90	7.75	8.57	7.85	7.50	7.10	9.90	9.90	7.00	7.70	7.05	7.50	7.50	7.74	8.00	7.30	7.89	Baik	7.80	Baik
62	RS - 62	7.50	8.50	8.10	8.00	7.70	8.10	8.20	8.07	7.75	7.50	7.20	9.50	9.90	7.10	9.50	7.90	7.25	7.50	7.50	7.50	7.50	7.99	Baik	7.70	Baik
63	RS - 63	7.00	8.00	7.10	8.00	7.60	7.55	7.50	7.25	7.00	7.30	7.00	7.00	7.40	7.00	7.60	7.04	7.00	7.00	7.00	7.80	7.00	7.29	Cukup	7.60	Baik
64	RS - 64	7.20	7.50	7.90	7.80	7.90	7.40	7.50	7.26	7.25	7.50	7.00	7.00	7.00	7.00	7.40	7.00	7.00	7.00	7.00	7.50	7.08	7.29	Cukup	7.00	Baik
65	RS - 65	7.40	8.50	8.15	8.10	8.00	7.68	7.70	7.65	8.00	7.80	8.75	7.00	9.90	9.20	9.00	7.60	8.50	8.50	8.30	8.50	8.45	8.22	Baik	8.10	Baik
66	RS - 66	7.00	7.50	7.50	7.80	8.00	8.18	8.30	8.38	8.30	7.75	8.80	9.00	9.80	7.10	9.00	8.10	8.30	8.40	8.09	8.00	8.28	8.17	Baik	8.20	Baik
67	RS - 67	8.00	8.50	8.40	8.40	8.00	7.85	7.83	8.00	7.50	7.75	7.50	7.00	9.60	7.10	8.00	7.03	8.15	8.25	8.12	8.30	8.33	7.98	Baik	8.30	Baik
68	RS - 68	8.50	8.80	8.90	8.10	8.00	7.65	7.70	7.69	7.65	7.50	7.00	7.00	9.90	7.00	8.90	7.05	8.50	8.50	8.40	8.50	8.50	8.08	Baik	7.90	Baik
69	RS - 69	7.00	7.20	7.20	8.00	8.00	7.65	7.65	7.63	7.55	7.50	7.00	7.00	9.60	7.50	7.90	7.01	7.25	7.25	7.12	8.00	7.50	7.55	Baik	7.00	Baik
70	RS - 70	8.00	8.75	9.00	8.60	8.30	8.05	8.20	8.88	7.55	7.50	8.20	9.30	8.80	7.50	7.50	7.05	8.25	8.25	7.63	8.00	7.98	8.16	Baik	8.00	Baik
71	RS - 71	8.20	8.90	9.00	8.00	7.80	7.85	8.05	8.50	8.40	8.25	7.98	7.50	9.90	9.90	9.00	9.30	8.75	8.60	9.17	8.50	8.25	8.56	Baik	8.40	Baik
72	RS - 72	7.50	8.80	8.50	7.60	7.30	7.50	7.85	7.52	7.55	7.80	8.13	7.00	9.90	7.00	7.70	8.50	8.50	8.50	8.35	8.50	8.50	8.02	Baik	8.50	Baik
73	RS - 73	7.00	7.60	8.00	7.40	7.80	7.50	7.65	7.40	7.25	7.30	7.00	7.00	9.90	7.50	7.40	7.25	7.25	7.25	7.12	8.50	7.22	7.54	Baik	8.00	Baik
74	RS - 74	7.00	7.75	8.00	7.70	7.80	7.65	7.65	7.19	7.00	7.30	7.00	7.00	7.00	7.00	7.50	7.04	7.00	7.00	7.00	7.50	7.22	7.30	Cukup	7.00	Baik
75	RS - 75	7.00	7.10	7.00	8.20	8.00	7.50	7.63	7.72	7.00	7.50	7.00	7.00	7.00	7.00	7.30	7.02	7.00	7.00	7.00	7.50	7.10	7.27	Cukup	7.00	Baik

76	RS - 76	7.20	8.90	8.00	8.10	8.30	8.50	8.65	8.19	7.75	8.00	7.78	9.00	9.90	7.90	7.60	7.05	7.50	7.50	7.65	8.50	7.78	8.08	Baik	7.10	Baik	
77	RS - 77	7.00	7.90	7.75	8.00	8.10	7.90	8.13	7.47	7.50	7.30	7.00	7.00	9.60	7.00	7.50	7.05	7.00	7.00	7.00	7.50	7.12	7.52	Baik	7.10	Baik	
78	RS - 78	7.60	8.30	8.60	8.10	7.80	8.10	8.50	8.13	7.60	7.70	7.25	7.00	9.60	7.50	7.50	7.01	7.25	7.25	7.86	8.30	7.50	7.83	Baik	7.20	Baik	
79	RS - 79	7.40	8.40	8.00	8.00	8.00	8.14	8.14	8.10	7.65	7.50	8.48	7.00	9.90	7.90	7.70	7.83	8.50	8.50	7.95	8.50	8.38	8.09	Baik	7.20	Baik	
80	RS - 80	7.50	8.75	8.00	8.50	8.60	8.40	8.40	8.57	8.05	7.50	9.00	9.20	9.40	9.20	8.20	7.17	7.50	7.35	7.85	8.30	7.78	8.25	Baik	7.20	Baik	
81	RS - 81	8.20	8.50	8.00	8.60	8.00	8.55	8.55	8.48	8.00	7.50	8.28	9.30	9.60	9.90	7.50	7.02	7.50	7.50	7.31	8.50	7.27	8.19	Baik	7.60	Baik	
82	RS - 82	7.80	7.80	7.50	7.80	7.50	7.50	7.40	7.70	7.55	7.70	7.00	9.50	9.60	7.00	7.40	7.05	7.25	7.25	7.12	8.30	7.32	7.67	Baik	7.60	Baik	
83	RS - 83	7.00	8.50	8.20	8.50	8.00	8.55	8.37	8.75	7.60	8.00	7.98	7.00	9.90	7.00	7.40	7.05	7.25	7.25	8.04	8.50	7.63	7.93	Baik	7.60	Baik	
84	RS - 84	7.50	7.60	7.20	7.60	7.80	7.40	7.55	7.25	7.25	7.25	7.00	7.00	7.40	7.00	7.50	7.00	7.00	7.00	7.00	7.50	7.37	7.29	Cukup	7.00	Baik	
85	RS - 85	7.20	8.35	7.80	7.80	7.80	7.50	7.65	7.44	7.70	7.70	7.00	9.50	9.90	7.00	7.00	7.03	7.50	7.25	7.66	8.00	7.38	7.72	Baik	7.50	Baik	
86	RS - 86	7.80	8.90	8.00	8.00	7.75	7.65	7.70	7.49	8.30	7.50	8.75	9.90	9.90	8.80	9.70	7.83	7.50	7.50	7.32	8.50	7.78	8.22	Baik	7.50	Baik	
87	RS - 87	8.00	8.00	8.00	7.80	7.75	7.54	7.55	7.59	7.60	7.25	8.48	7.00	7.00	7.00	7.70	7.03	7.50	7.35	7.18	7.80	7.12	7.54	Baik	7.00	Baik	
88	RS - 88	7.80	8.00	7.90	8.00	7.90	7.58	7.73	7.60	7.70	7.75	8.20	9.50	9.60	7.00	8.40	7.02	7.00	7.00	7.05	8.00	7.20	7.81	Baik	8.40	Baik	
89	RS - 89	7.00	8.75	8.00	7.80	7.80	7.70	7.60	7.42	7.00	7.50	7.00	9.90	8.00	7.00	7.70	7.00	7.25	7.25	7.12	7.50	7.12	7.59	Baik	8.30	Baik	
90	RS - 90	7.40	8.50	8.15	8.00	8.30	7.93	8.13	7.74	7.70	8.00	8.35	9.50	9.40	7.10	8.40	7.07	7.25	7.25	7.12	8.50	7.38	7.96	Baik	7.30	Baik	
91	RS - 91	8.50	9.10	9.10	8.40	8.50	8.40	8.55	8.60	7.70	8.00	8.43	8.50	9.90	8.80	8.50	7.42	8.00	8.00	7.55	7.50	7.68	8.34	Baik	8.60	Baik	
	Sangat Baik																							0	0.00%	2	2.20%
	Baik																							63	69.23%	89	97.80%
	Cukup																							28	30.77%	0	0.00%
	Kurang																							0	0.00%	0	0.00%



PENENTUAN KATEGORI PADA ANALISIS DRSKRIPTIF PERSENTASE**Kesesuaian Materi Mata Diklat**

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 8 \times 5 = 40$$

$$\text{Jumlah skor minimal} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Rentang} = 40 - 8 = 32$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyakkelas}} \\ &= \frac{32}{5} = 6,4 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval % skor	Kriteria
40,0 < Skor ≤ 33,6	84% < Skor ≤ 100%	Sangat Tinggi
33,6 < Skor ≤ 27,2	68% < Skor ≤ 84%	Tinggi
27,2 < Skor ≤ 20,8	52% < Skor ≤ 68%	Cukup/Sedang
20,8 < Skor ≤ 14,4	36% < Skor ≤ 52%	Rendah
14,4 ≤ Skor ≤ 8,0	20% ≤ Skor ≤ 36 %	Sangat Rendah

Peran Guru Pembimbing

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Jumlah skor minimal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Rentang} = 100 - 20 = 80$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyakkelas}} \\ &= \frac{80}{5} = 16,0 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval % skor	Kriteria
84 < Skor ≤ 100	84% < Skor ≤ 100%	Sangat Tinggi
68 < Skor ≤ 84	68% < Skor ≤ 84%	Tinggi
52 < Skor ≤ 68	52% < Skor ≤ 68%	Cukup/Sedang
36 < Skor ≤ 20	36% < Skor ≤ 52%	Rendah
20 ≤ Skor ≤ 36	20% ≤ Skor ≤ 36 %	Sangat Rendah

Peran Pembimbing Lapangan

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Jumlah skor minimal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Rentang} = 100 - 20 = 80$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyakkelas}} \\ &= \frac{80}{5} = 16,0 \end{aligned}$$

Interval skor	Interval % skor	Kriteria
84 < Skor ≤ 100	84% < Skor ≤ 100%	Sangat Tinggi
68 < Skor ≤ 84	68% < Skor ≤ 84%	Tinggi
52 < Skor ≤ 68	52% < Skor ≤ 68%	Cukup/Sedang
36 < Skor ≤ 20	36% < Skor ≤ 52%	Rendah
20 ≤ Skor ≤ 36	20% ≤ Skor ≤ 36 %	Sangat Rendah



TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

KODE	KESESUAIAN MATERI MATA DIKLAT (X3)								Jumlah	Skor	Kriteria
	Kesesuaian Materi Mata Diklat										
	1	2	3	4	5	6	7	8			
RS - 01	2	2	4	2	4	4	5	4	27	68%	Sedang
RS - 02	4	4	4	2	2	2	5	4	27	68%	Sedang
RS - 03	4	4	2	2	2	4	4	4	26	65%	Sedang
RS - 04	5	2	4	4	4	5	5	5	34	85%	Sangat Tinggi
RS - 05	4	4	2	2	2	3	2	4	23	58%	Sedang
RS - 06	2	5	2	4	4	4	5	4	30	75%	Tinggi
RS - 07	4	4	2	2	2	2	5	4	25	63%	Sedang
RS - 08	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80%	Tinggi
RS - 09	4	4	2	2	4	4	5	4	29	73%	Tinggi
RS - 10	4	4	4	2	5	4	4	3	30	75%	Tinggi
RS - 11	4	2	4	2	2	4	4	4	26	65%	Sedang
RS - 12	4	5	4	2	2	4	5	4	30	75%	Tinggi
RS - 13	2	2	2	4	4	4	4	4	26	65%	Sedang
RS - 14	4	4	4	2	2	4	5	4	29	73%	Tinggi
RS - 15	3	5	5	5	5	4	5	4	36	90%	Sangat Tinggi
RS - 16	2	2	4	2	4	4	5	4	27	68%	Sedang
RS - 17	5	5	4	4	2	5	5	5	35	88%	Sangat Tinggi
RS - 18	4	1	2	4	4	2	5	4	26	65%	Sedang
RS - 19	1	2	2	4	2	1	4	4	20	50%	Rendah
RS - 20	4	3	4	2	2	4	4	4	27	68%	Sedang
RS - 21	4	5	2	4	2	2	5	4	28	70%	Tinggi
RS - 22	4	4	1	2	2	4	5	4	26	65%	Sedang
RS - 23	4	5	4	4	3	4	4	3	31	78%	Tinggi
RS - 24	4	1	1	4	4	2	5	4	25	63%	Sedang
RS - 25	2	4	4	3	4	4	4	2	27	68%	Sedang
RS - 26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80%	Tinggi
RS - 27	4	5	4	5	4	4	5	5	36	90%	Sangat Tinggi
RS - 28	4	5	4	4	5	4	5	4	35	88%	Sangat Tinggi
RS - 29	4	3	3	2	2	2	3	4	23	58%	Sedang
RS - 30	4	4	2	3	4	5	5	3	30	75%	Tinggi

RS - 31	2	2	4	2	4	4	5	4	27	68%	Sedang
RS - 32	4	5	2	4	5	4	5	2	31	78%	Tinggi
RS - 33	4	3	2	4	5	5	4	4	31	78%	Tinggi
RS - 34	5	2	4	4	4	5	5	5	34	85%	Sangat Tinggi
RS - 35	4	4	2	2	4	2	4	4	26	65%	Sedang
RS - 36	4	4	4	3	2	2	5	4	28	70%	Tinggi
RS - 37	5	2	4	4	5	4	4	3	31	78%	Tinggi
RS - 38	4	4	5	2	5	4	4	5	33	83%	Tinggi
RS - 39	4	1	2	4	3	2	5	4	25	63%	Sedang
RS - 40	4	3	4	2	2	3	5	4	27	68%	Sedang
RS - 41	4	5	2	2	2	5	5	5	30	75%	Tinggi
RS - 42	4	1	2	4	4	2	5	4	26	65%	Sedang
RS - 43	4	4	1	3	2	4	5	5	28	70%	Tinggi
RS - 44	4	4	4	4	4	4	5	4	33	83%	Tinggi
RS - 45	4	1	2	3	4	3	5	3	25	63%	Sedang
RS - 46	2	2	4	1	2	2	4	3	20	50%	Rendah
RS - 47	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80%	Tinggi
RS - 48	4	5	4	3	2	2	2	2	24	60%	Sedang
RS - 49	4	2	4	4	4	5	5	5	33	83%	Tinggi
RS - 50	4	4	2	2	2	4	4	4	26	65%	Sedang
RS - 51	2	2	4	2	4	2	5	5	26	65%	Sedang
RS - 52	4	4	2	4	4	4	4	5	31	78%	Tinggi
RS - 53	4	2	4	2	2	2	4	2	22	55%	Sedang
RS - 54	4	2	5	4	3	2	2	2	24	60%	Sedang
RS - 55	2	2	2	4	4	3	5	2	24	60%	Sedang
RS - 56	4	4	2	2	2	2	5	4	25	63%	Sedang
RS - 57	2	2	2	4	4	4	4	4	26	65%	Sedang
RS - 58	3	3	2	2	2	2	2	4	20	50%	Rendah
RS - 59	2	2	2	2	2	2	5	4	21	53%	Sedang
RS - 60	4	2	4	3	4	2	4	4	27	68%	Sedang
RS - 61	2	4	4	3	4	4	4	2	27	68%	Sedang
RS - 62	2	5	2	4	4	4	4	2	27	68%	Sedang
RS - 63	5	5	4	4	2	5	5	4	34	85%	Sangat Tinggi
RS - 64	2	2	4	4	3	2	3	4	24	60%	Sedang
RS - 65	4	5	4	4	3	4	4	3	31	78%	Tinggi
RS - 66	4	2	2	4	4	2	5	4	27	68%	Sedang

RS - 67	4	5	4	1	3	4	4	3	28	70%	Tinggi
RS - 68	4	2	2	4	4	2	4	2	24	60%	Sedang
RS - 69	4	4	5	1	1	2	1	2	20	50%	Rendah
RS - 70	2	2	2	2	5	4	4	2	23	58%	Sedang
RS - 71	4	2	4	5	2	2	4	5	28	70%	Tinggi
RS - 72	4	1	4	3	2	5	4	3	26	65%	Sedang
RS - 73	3	2	5	2	2	4	2	2	22	55%	Sedang
RS - 74	2	2	3	2	2	3	2	4	20	50%	Rendah
RS - 75	4	5	2	2	3	2	2	3	23	58%	Sedang
RS - 76	4	4	2	2	2	4	4	4	26	65%	Sedang
RS - 77	4	4	2	2	4	4	2	3	25	63%	Sedang
RS - 78	5	4	2	2	2	5	4	3	27	68%	Sedang
RS - 79	5	1	2	2	3	2	2	4	21	53%	Sedang
RS - 80	5	2	2	3	2	3	4	4	25	63%	Sedang
RS - 81	4	3	2	1	4	5	5	5	29	73%	Tinggi
RS - 82	2	2	2	4	4	2	4	4	24	60%	Sedang
RS - 83	4	4	4	4	2	2	5	4	29	73%	Tinggi
RS - 84	4	1	2	2	4	3	4	4	24	60%	Sedang
RS - 85	5	4	3	3	4	2	4	5	30	75%	Tinggi
RS - 86	4	4	4	3	2	2	2	2	23	58%	Sedang
RS - 87	4	3	2	4	2	2	2	1	20	50%	Rendah
RS - 88	5	2	5	4	4	4	5	4	33	83%	Tinggi
RS - 89	4	2	5	2	4	2	2	4	25	63%	Sedang
RS - 90	4	4	2	2	5	4	4	3	28	70%	Tinggi
RS - 91	4	5	5	4	4	4	5	5	36	90%	Sangat Tinggi
ST									8	8.79%	
T									29	31.87%	
S									48	52.75%	
R									6	6.59%	
SR									0	0.00%	

NO	KODE	PERAN GURU PEMBIMBING (X4)																				Jumlah	Skor	Kriteria	
		Pengkondisian Siswa Sebelum Pelaksanaan Prakerin										Pelaksanaan Bimbingan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	RS - 01	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	2	4	5	3	2	4	3	4	4	4	77	77%	Tinggi	
2	RS - 02	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	58	58%	Sedang	
3	RS - 03	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	69	69%	Tinggi	
4	RS - 04	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	2	2	2	2	4	3	3	75	75%	Tinggi	
5	RS - 05	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	5	2	2	4	4	4	1	2	4	56	56%	Sedang	
6	RS - 06	5	5	2	4	2	4	4	4	4	5	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	58	58%	Sedang	
7	RS - 07	5	5	5	3	2	2	1	2	3	2	2	4	4	2	2	1	2	5	3	1	56	56%	Sedang	
8	RS - 08	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	2	3	3	4	3	3	73	73%	Tinggi	
9	RS - 09	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	2	2	1	1	1	4	4	4	68	68%	Sedang
10	RS - 10	4	4	4	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	73	73%	Tinggi	
11	RS - 11	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	65	65%	Sedang	
12	RS - 12	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	76	76%	Tinggi	
13	RS - 13	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	5	4	3	62	62%	Sedang	
14	RS - 14	5	4	2	2	2	2	4	4	5	3	1	1	1	2	1	4	3	3	3	4	56	56%	Sedang	
15	RS - 15	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	78	78%	Tinggi	
16	RS - 16	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	80	80%	Tinggi	
17	RS - 17	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	2	2	2	4	2	4	2	73	73%	Tinggi	
18	RS - 18	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	66	66%	Sedang	
19	RS - 19	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	50	50%	Rendah	
20	RS - 20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	75	75%	Tinggi	
21	RS - 21	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	71	71%	Tinggi	
22	RS - 22	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	77	77%	Tinggi	
23	RS - 23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	72	72%	Tinggi	
24	RS - 24	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	69	69%	Tinggi	
25	RS - 25	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	80	80%	Tinggi	
26	RS - 26	5	4	2	2	2	2	4	4	5	3	1	1	1	1	1	4	1	2	2	4	51	51%	Rendah	
27	RS - 27	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	78	78%	Tinggi	
28	RS - 28	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	72	72%	Tinggi	
29	RS - 29	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	2	4	2	4	2	79	79%	Tinggi	
30	RS - 30	5	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	78	78%	Tinggi	
31	RS - 31	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	2	4	5	3	2	4	3	4	4	4	77	77%	Tinggi	

32	RS - 32	5	4	3	2	2	3	5	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	58	58%	Sedang
33	RS - 33	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	3	73	73%	Tinggi
34	RS - 34	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	2	2	2	2	2	4	3	3	75	75%	Tinggi
35	RS - 35	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	78	78%	Tinggi
36	RS - 36	4	4	4	4	4	4	2	5	4	1	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	75	75%	Tinggi
37	RS - 37	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	5	3	2	4	3	4	4	4	3	3	62	62%	Sedang
38	RS - 38	4	2	2	4	2	5	5	2	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	2	73	73%	Tinggi
39	RS - 39	5	5	5	4	4	3	4	2	5	3	5	2	3	2	2	2	2	4	4	2	68	68%	Sedang
40	RS - 40	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	78	78%	Tinggi
41	RS - 41	4	2	2	4	2	5	4	5	5	2	4	4	5	3	2	2	3	2	4	2	66	66%	Sedang
42	RS - 42	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	69	69%	Tinggi
43	RS - 43	5	5	5	2	1	3	5	4	3	3	2	5	4	3	1	1	1	4	4	4	65	65%	Sedang
44	RS - 44	5	4	2	2	2	2	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	2	2	4	74	74%	Tinggi
45	RS - 45	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	3	4	4	4	4	76	76%	Tinggi
46	RS - 46	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	50	50%	Rendah
47	RS - 47	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	2	2	1	1	1	4	4	4	68	68%	Sedang
48	RS - 48	4	2	4	4	2	4	4	4	5	5	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	59	59%	Sedang
49	RS - 49	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	2	3	3	4	3	3	73	73%	Tinggi
50	RS - 50	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	2	4	2	2	1	1	1	4	4	4	65	65%	Sedang
51	RS - 51	4	5	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	66	66%	Sedang
52	RS - 52	4	4	4	4	2	5	4	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	56	56%	Sedang
53	RS - 53	5	4	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	56	56%	Sedang
54	RS - 54	5	4	2	2	2	2	4	4	5	3	2	2	1	1	2	2	4	1	2	4	54	54%	Sedang
55	RS - 55	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	2	2	3	2	2	2	2	4	2	66	66%	Sedang
56	RS - 56	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	5	3	1	63	63%	Sedang
57	RS - 57	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	2	2	76	76%	Tinggi
58	RS - 58	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	50	50%	Rendah
59	RS - 59	4	4	2	2	2	4	4	3	5	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	68	68%	Sedang
60	RS - 60	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	63	63%	Sedang
61	RS - 61	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	64	64%	Sedang
62	RS - 62	5	4	2	2	2	2	4	2	5	4	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	50	50%	Rendah
63	RS - 63	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	2	2	1	1	1	4	3	2	68	68%	Sedang
64	RS - 64	5	5	2	4	2	4	4	4	4	5	2	2	2	2	1	2	1	2	5	3	61	61%	Sedang
65	RS - 65	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	1	4	2	80	80%	Tinggi
66	RS - 66	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	2	2	2	4	2	4	2	76	76%	Tinggi
67	RS - 67	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	2	78	78%	Tinggi

68	RS - 68	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	74	74%	Tinggi
69	RS - 69	4	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	2	4	4	50	50%	Rendah
70	RS - 70	4	4	3	3	4	4	5	4	3	2	5	4	4	3	2	3	3	4	3	3	70	70%	Tinggi
71	RS - 71	4	4	2	4	2	5	5	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	66	66%	Sedang
72	RS - 72	5	4	3	2	2	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	2	78	78%	Tinggi
73	RS - 73	4	4	4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	77%	Tinggi
74	RS - 74	4	5	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	4	2	2	1	1	1	4	3	50	50%	Rendah
75	RS - 75	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	2	4	5	4	2	4	2	4	2	2	71	71%	Tinggi
76	RS - 76	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	68	68%	Sedang
77	RS - 77	5	4	3	2	2	3	5	4	4	4	2	2	4	5	4	2	2	2	3	3	65	65%	Sedang
78	RS - 78	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	2	2	4	2	4	3	76	76%	Tinggi
79	RS - 79	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	2	2	1	1	1	2	2	3	5	65	65%	Sedang
80	RS - 80	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	69	69%	Tinggi
81	RS - 81	4	5	2	2	2	2	4	4	5	3	2	2	1	1	4	1	2	4	2	3	55	55%	Sedang
82	RS - 82	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	65	65%	Sedang
83	RS - 83	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	73	73%	Tinggi
84	RS - 84	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	3	3	69	69%	Tinggi
85	RS - 85	5	4	2	4	4	4	5	5	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	63	63%	Sedang
86	RS - 86	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	70	70%	Tinggi
87	RS - 87	4	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	5	4	3	50	50%	Rendah
88	RS - 88	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	80	80%	Tinggi
89	RS - 89	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	3	78	78%	Tinggi
90	RS - 90	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	58	58%	Sedang
91	RS - 91	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	1	78	78%	Tinggi
	ST																					0	0.00%	
	T																					47	51.65%	
	S																					36	39.56%	
	R																					0	0.00%	
	SR																					0	0.00%	

NO	KODE	PERAN PEMBIMBING LAPANGAN (X5)																				Jumlah	Skor	Kriteria
		Pelaksanaan Pelatihan dan Bimbingan										Penilaian saat Pelaksanaan Praktik												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	RS - 01	5	5	5	4	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	78	78%	Tinggi	
2	RS - 02	4	2	5	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	53	53%	Sedang	
3	RS - 03	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	67	67%	Sedang	
4	RS - 04	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	80%	Tinggi	
5	RS - 05	4	4	4	3	5	1	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	1	3	63	63%	Sedang	
6	RS - 06	5	2	4	4	5	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	5	5	70	70%	Tinggi	
7	RS - 07	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	69%	Tinggi	
8	RS - 08	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	57	57%	Sedang	
9	RS - 09	4	2	5	4	5	1	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	1	3	63	63%	Sedang	
10	RS - 10	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	56	56%	Sedang
11	RS - 11	5	4	4	2	5	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	64	64%	Sedang
12	RS - 12	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	75	75%	Tinggi	
13	RS - 13	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	2	2	4	2	2	3	4	4	4	72	72%	Tinggi	
14	RS - 14	2	5	4	4	3	3	3	3	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	75	75%	Tinggi
15	RS - 15	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	82	82%	Tinggi
16	RS - 16	5	5	5	4	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	78	78%	Tinggi	
17	RS - 17	5	2	2	4	5	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	68	68%	Sedang
18	RS - 18	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	68	68%	Sedang
19	RS - 19	5	2	5	2	5	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	53	53%	Sedang
20	RS - 20	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	3	2	3	3	4	4	70	70%	Tinggi
21	RS - 21	4	2	5	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	67	67%	Sedang
22	RS - 22	5	4	5	2	5	4	1	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	3	80	80%	Tinggi
23	RS - 23	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	79	79%	Tinggi	
24	RS - 24	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	4	3	2	2	78	78%	Tinggi
25	RS - 25	4	2	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	1	78	78%	Tinggi	
26	RS - 26	2	5	4	4	2	2	2	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	72	72%	Tinggi
27	RS - 27	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	5	3	3	82	82%	Tinggi
28	RS - 28	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	76	76%	Tinggi
29	RS - 29	5	2	5	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	62	62%	Sedang
30	RS - 30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	1	2	78	78%	Tinggi
31	RS - 31	5	5	5	4	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	78	78%	Tinggi
32	RS - 32	4	5	4	2	4	5	2	2	1	1	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	57	57%	Sedang

33	RS - 33	4	2	4	3	4	2	1	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	3	4	72	72%	Tinggi
34	RS - 34	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	80%	Tinggi
35	RS - 35	5	2	4	5	5	4	4	2	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	1	80	80%	Tinggi	
36	RS - 36	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	3	4	82	82%	Tinggi
37	RS - 37	4	4	5	4	2	2	2	2	5	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	75	75%	Tinggi
38	RS - 38	5	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	71	71%	Tinggi
39	RS - 39	5	4	5	2	5	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63	63%	Sedang
40	RS - 40	4	5	5	4	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	77	77%	Tinggi
41	RS - 41	5	2	5	4	5	3	5	4	4	3	2	4	4	3	5	5	5	4	4	2	78	78%	Tinggi
42	RS - 42	4	2	5	2	5	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	57	57%	Sedang
43	RS - 43	4	2	4	4	5	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	5	3	3	64	64%	Sedang
44	RS - 44	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	2	2	2	3	80	80%	Tinggi
45	RS - 45	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	78	78%	Tinggi
46	RS - 46	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	53	53%	Sedang
47	RS - 47	4	3	5	3	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	2	71	71%	Tinggi
48	RS - 48	4	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	78	78%	Tinggi
49	RS - 49	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	76	76%	Tinggi
50	RS - 50	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	80	80%	Tinggi
51	RS - 51	4	5	4	5	5	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	5	5	71	71%	Tinggi
52	RS - 52	4	2	3	2	5	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	61	61%	Sedang
53	RS - 53	2	5	4	4	2	2	2	2	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	71	71%	Tinggi
54	RS - 54	4	5	4	4	5	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	1	3	65	65%	Sedang
55	RS - 55	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	3	3	4	70	70%	Tinggi
56	RS - 56	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	77	77%	Tinggi
57	RS - 57	2	5	4	4	2	2	2	2	5	2	4	4	3	4	1	4	2	4	5	4	65	65%	Sedang
58	RS - 58	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	53	53%	Sedang
59	RS - 59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	80	80%	Tinggi
60	RS - 60	5	4	4	2	5	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	64	64%	Sedang
61	RS - 61	4	4	5	3	5	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	1	3	64	64%	Sedang
62	RS - 62	4	2	5	5	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	67	67%	Sedang
63	RS - 63	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	60	60%	Sedang
64	RS - 64	4	3	4	5	4	2	3	4	4	3	4	5	2	2	4	3	2	3	3	4	68	68%	Sedang
65	RS - 65	5	5	4	4	2	2	2	2	5	2	4	4	4	4	1	4	2	4	5	3	68	68%	Sedang
66	RS - 66	4	2	5	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	59	59%	Sedang
67	RS - 67	5	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	69	69%	Tinggi
68	RS - 68	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	2	2	4	2	4	80	80%	Tinggi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Prakerin	7.7901	.57582	91
Nilai Adaptif	7.0674	.43946	91
Nilai Produktif	7.7325	.40838	91
Kesesuaian Materi Mata Diklat	27.2857	4.08870	91
Peran Guru Pembimbing	67.7582	8.91359	91
Peran Pembimbing Lapangan	69.2747	8.92943	91

Correlations

	Hasil Prakerin	Nilai Adaptif	Nilai Produktif	Kesesuaian Materi Mata Diklat	Peran Guru Pembimbing	Peran Pembimbing Lapangan	
Pearson Correlati	Hasil Prakerin	1.000	.675	.674	.439	.502	.546
	Nilai Adaptif	.675	1.000	.874	.317	.298	.446
	Nilai Produktif	.674	.874	1.000	.203	.330	.374
	Kesesuaian Materi Mata Diklat	.439	.317	.203	1.000	.407	.378
	Peran Guru Pembimbing	.502	.298	.330	.407	1.000	.428
	Peran Pembimbing Lapangan	.546	.446	.374	.378	.428	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Prakerin	.	.000	.000	.000	.000	.000
	Nilai Adaptif	.000	.	.000	.001	.002	.000
	Nilai Produktif	.000	.000	.	.027	.001	.000
	Kesesuaian Materi Mata Diklat	.000	.001	.027	.	.000	.000
	Peran Guru Pembimbing	.000	.002	.001	.000	.	.000
	Peran Pembimbing Lapangan	.000	.000	.000	.000	.000	.
N	Hasil Prakerin	91	91	91	91	91	91
	Nilai Adaptif	91	91	91	91	91	91
	Nilai Produktif	91	91	91	91	91	91
	Kesesuaian Materi Mata Diklat	91	91	91	91	91	91
	Peran Guru Pembimbing	91	91	91	91	91	91
	Peran Pembimbing Lapangan	91	91	91	91	91	91

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peran Pembimbing Lapangan, Nilai Produktif, Kesesuaian Materi Mata Diklat, Peran Guru Pembimbing, Nilai Adaptif ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Hasil Prakerin

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.605	.36180

- a. Predictors: (Constant), Peran Pembimbing Lapangan, Nilai Produktif, Kesesuaian Materi Mata Diklat, Peran Guru Pembimbing, Nilai Adaptif
 b. Dependent Variable: Hasil Prakerin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.715	5	3.743	28.595	.000 ^a
	Residual	11.126	85	.131		
	Total	29.841	90			

- a. Predictors: (Constant), Peran Pembimbing Lapangan, Nilai Produktif, Kesesuaian Materi Mata Diklat, Peran Guru Pembimbing, Nilai Adaptif
 b. Dependent Variable: Hasil Prakerin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.008	.735		-.011	.991
	Nilai Adaptif	.210	.192	.160	1.092	.278
	Nilai Produktif	.518	.200	.367	2.593	.011
	Kesesuaian Materi Mata Diklat	.023	.011	.165	2.127	.036
	Peran Guru Pembimbing	.012	.005	.182	2.307	.023
	Peran Pembimbing Lapangan	.013	.005	.197	2.450	.016

- a. Dependent Variable: Hasil Prakerin

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Nilai Adaptif	.675	.118	.072	.204	4.904
	Nilai Produktif	.674	.271	.172	.219	4.576
	Kesesuaian Materi Mata Diklat	.439	.225	.141	.731	1.368
	Peran Guru Pembimbing	.502	.243	.153	.703	1.423
	Peran Pembimbing Lapangan	.546	.257	.162	.680	1.470

a. Dependent Variable: Hasil Prakerin

Residuals Statistics^a

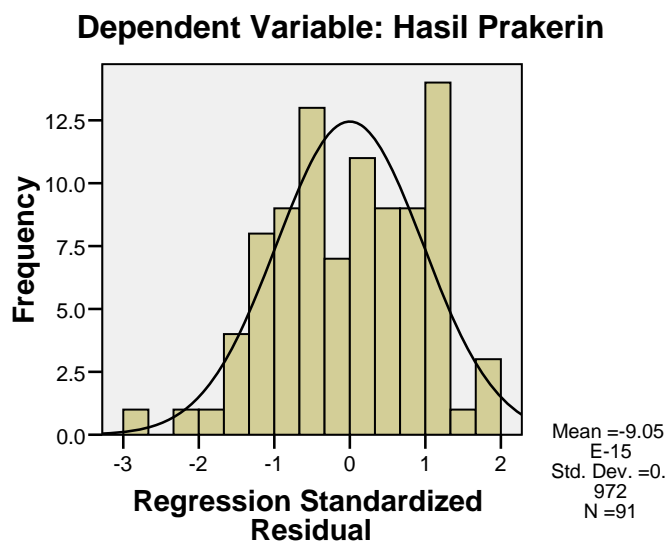
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.7859	8.8866	7.7901	.45601	91
Std. Predicted Value	-2.202	2.405	.000	1.000	91
Standard Error of Predicted Value	.048	.152	.091	.020	91
Adjusted Predicted Value	6.7648	8.9078	7.7889	.45727	91
Residual	-1.03407	.69912	.00000	.35160	91
Std. Residual	-2.858	1.932	.000	.972	91
Stud. Residual	-2.955	2.067	.002	1.006	91
Deleted Residual	-1.10503	.79965	.00123	.37735	91
Stud. Deleted Residual	-3.101	2.108	.000	1.017	91
Mahal. Distance	.576	14.949	4.945	2.505	91
Cook's Distance	.000	.102	.012	.019	91
Centered Leverage Value	.006	.166	.055	.028	91

a. Dependent Variable: Hasil Prakerin



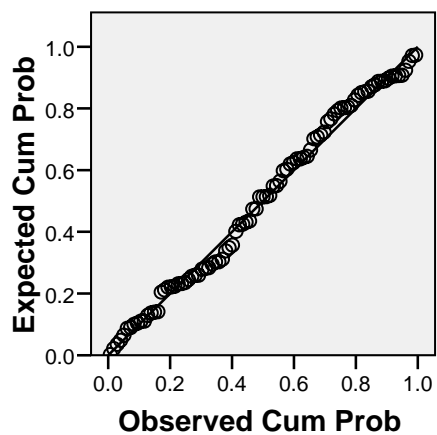
Charts

Histogram

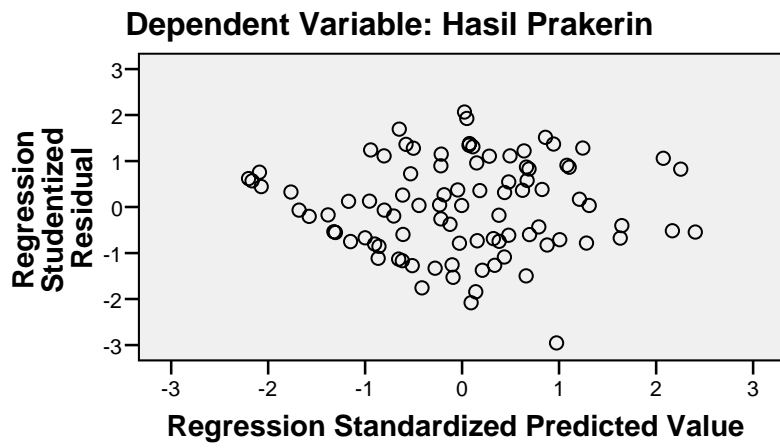


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Prakerin



Scatterplot



UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

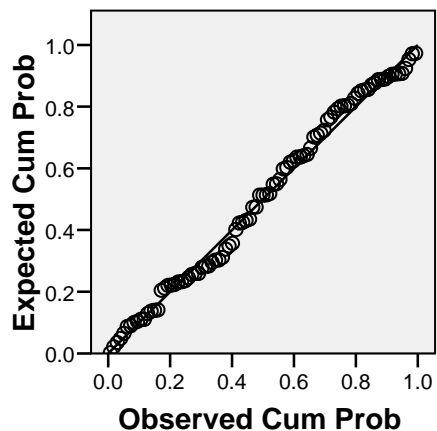
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35160171
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.798

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Prakerin



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai Adaptif	.204	4.904
	Nilai Produktif	.219	4.576
	Kesesuaian Materi Mata Diklat	.731	1.368
	Peran Guru Pembimbing	.703	1.423
	Peran Pembimbing Lapangan	.680	1.470

a. Dependent Variable: Hasil Prakerin

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

